

**PERBEDAAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
EKSAKTA DAN SOSIAL**



SETIYANINGSIH AZIS

5525122941

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

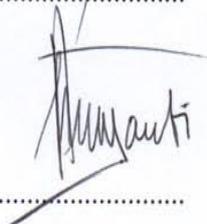
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dosen/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dosen Pembimbing Materi <u>Dr. Wesnina, M.Sn</u> NIP. 196310291988032001		17. Februari 2017
Dosen Pembimbing Metodologi <u>Ernita Maulida, PhD</u> NIP. 197204261998032001		17. Februari 2017

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Nama Dosen/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji <u>Cholilawati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 197609052008122002		14. Februari 2017
Anggota Penguji I <u>Dra. Harsuyanti RL. M. HUM</u> NIP. 195802091982102001		14. Februari 2017
Anggota Penguji II <u>Esty Nurbaity A, S.Pd. M.K.M.</u> NIP. 197409281999032001		17. Februari 2017

Tanggal dinyatakan lulus: 10 Februari 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 10 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Setyaningsih Azis
No. Reg. 5525122941

ABSTRAK

Setiyaningsih Azis. *Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial.* Skripsi. Jakarta, Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2016. Dosen Pembimbing: Dr. Wesnina, M. Sn dan Ernita Maulida, PhD.

Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal-komparatif yang mencoba menentukan penyebab atau perbedaan yang sudah ada diantara kelompok individu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa eksakta dan sosial angkatan 2013 – 2014 yang masih aktif di Universitas Negeri Jakarta. Dengan menggunakan teknik *Sampling Aksidental*, diperoleh sampel mahasiswa eksakta, yaitu fakultas matematika dan ipa sebanyak 11 responden, fakultas teknik sebanyak 22 responden, dan mahasiswa sosial, yaitu fakultas ilmu pendidikan sebanyak 15 responden, fakultas bahasa dan seni sebanyak 13 responden, fakultas ilmu sosial sebanyak 16 responden, fakultas ilmu keolahragaan sebanyak 9 responden, fakultas ekonomi sebanyak 16 responden. Untuk pengumpulan data penelitian, instrumen yang digunakan untuk variabel Y (Motivasi Berwirausaha), dan X_1 (Mahasiswa Eksakta) dan X_2 (Mahasiswa Sosial) berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas konstruk dengan dosen ahli lalu diujicobakan kepada 30 responden dan uji reliabilitas menghasilkan nilai Alpha Cronbach $0,963 > 0,600$ yang artinya data reliabel.

Hasil penelitian dengan uji hipotesis Chi Square menunjukkan p-value = $0,096 > 0,05$ atau H_0 diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha tidak didasarkan atas latar belakang bidang ilmu, semua mahasiswa dari bidang eksakta maupun sosial dapat termotivasi untuk berwirausaha, apalagi yang telah mendapat pembelajaran kewirausahaan.

Kata kunci : Perbedaan, Motivasi, Berwirausaha, Mahasiswa, Eksakta, dan Sosial.

ABSTRACT

Setiyaningsih Azis. *Entrepreneurship Motivation Difference between Exact and Social Science Student.* Essay. Jakarta, Dressmaking Studies Program, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2017. Supervisor: Dr. Wesnina, M. Sn and Ernita Maulida, PhD.

This study was to determine whether there are differences of entrepreneurship motivation between social sciences student and exact sciences student at the State University of Jakarta.

This research is a causal-comparative quantitative studies that tries to determine the cause or the differences existing between individual groups. The method used in this study is a survey method with a comparative approach. The study population is students of exact sciences and the social sciences class of 2013 - 2014 that are still active at the State University of Jakarta. By using the technique of stratified random sampling, obtained a sample of students of exact sciences, the faculty of mathematics and sciences as many as 11 respondents, faculty of technique as many as 22 respondents, and social sciences student, namely the faculty of education sciences as much as 15 respondents, the faculty of language and art as much as 13 respondents, faculty of social sciences as many as 16 respondents, faculty of sport science as much as 9 respondents, faculty of economics as much as 16 respondents. For the collection of research data, the instrument used for variable Y (entrepreneurship motivation), X_1 (exact sciences student) and X_2 (social sciences student) in form of a questionnaire. Before the instrument is used, validity test was done to 30 respondents and the reliability of the test reach Cronbach Alpha value $0.963 > 0.600$, which means the data is reliable.

The results of the study with Chi square hypothesis test shows the p-value = $0.096 > 0.05$ or H_0 accepted, which means there is no significant difference between students in the exact sciences and social sciences entrepreneurship motivation. It can be concluded that entrepreneurship motivation is not based on science background, all students of exact sciences and social sciences fields can be motivated to be an entrepreneur, let alone those who has received entrepreneurial learning.

Keywords: The difference, Motivation, Entrepreneur, Student, exact sciences, and social sciences.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberi banyak kenikmatan, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia yang membawa perubahan dari zaman jahiliyah menuju zaman peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, banyak ilmu dan pengalaman berharga yang penulis peroleh selama proses penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial”**.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang ikut membantu berpartisipasi dan memberi dukungan baik materil maupun moril dalam penelitian ini mulai dari awal persiapan penelitian sampai akhir penulisan. Untuk itu ungkapan bahagia dan rasa terima kasih penulis sampaikan setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Djaali selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Riyadi, ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Wesnina, M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia meluangkan, waktu, pikiran, tenaga serta materinya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dra. Melly Prabawati, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik angkatan 2012 reguler

5. Ernita Maulida, PhD selaku Dosen Pembimbing Metodologi yang telah bersedia meluangkan, waktu, pikiran, tenaga serta materinya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Noerharyono, M. Pd dan Shinta Doriza, S.SOS, M.SE, M.Pd selaku dosen ahli dalam membantu penulis melakukan uji validitas.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Para staff tata usaha dan karyawan Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
9. Terima kasih kepada Orang tua, adik, danseluruh keluarga besar mbah Soemardjo yang senantiasa memberi dukungan materil maupun moril yang tiada ternilai dan sebagai motivator utama bagi penulis.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama kuliah di UNJ yang senantiasa selalu mendukung, mendoakan, membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 10 Februari 2017

Yang membuat pernyataan

Setyaningsih Azis
No. Reg 5525122941

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Motivasi Berwirausaha	10
2.1.2. Pengertian Mahasiswa Eksakta dan Sosial	12
2.1.3. Jenis-jenis Motivasi	18
2.1.4. Teori-teori Motivasi	26
2.1.5. Syarat Berwirausaha	30
2.1.6. Karakteristik Sukses Berwirausaha	31
2.1.7. Prinsip-prinsip Berwirausaha	32
2.2. Penelitian Relevan	34
2.2. Kerangka Konseptual	35
2.3. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	39
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1. Populasi	40
3.2.2. Sampel	41
3.3. Definisi Operasional	42
3.4. Metode dan Rancangan Penelitian	44
3.4.1 Metode Penelitian	44
3.4.2 Rancangan Penelitian	45
3.5. Instrumen Penelitian	46
3.5.1. Uji Validitas Instrumen	52
3.5.2. Uji Realibilitas Instrumen	56
3.6. Teknik Pengumpulan Data	57

3.7. Teknik Analisis Data	58
3.8. Hipotesis Statistik.....	58

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data	60
4.1.1. Deskripsi Data Berdasarkan SubIndikator	61
4.1.1.1. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi	62
4.1.1.2. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi	64
4.1.1.3. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan	66
4.1.1.4. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan	68
4.1.1.5. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga.....	69
4.1.1.6. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat	71
4.1.1.7. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Peluang.....	72
4.1.1.8. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan.....	74
4.1.2. Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta	76
4.1.3. Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial.....	77
4.2. Pengujian Hipotesis	79
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Implikasi	85
5.3. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2
Tabel 1.2. Data Lulusan Mahasiswa UNJ Periode 2010 – 2014 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	6
Tabel 3.1. Data Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.....	40
Tabel 3.2. Jumlah Besar Sampel PerFakultas	42
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha	50
Tabel 3.4. Penilaian Skala Likert	52
Tabel 3.5. Kisi-kisi Intrument Berwirausaha	54
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berwirausaha	56
Tabel 4.1. Proporsi Sampel Penelitian	60
Tabel 4.2. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha.....	62
Tabel 4.3. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi.....	62
Tabel 4.4. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi.....	62
Tabel 4.5. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi	63
Tabel 4.6. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi.....	64
Tabel 4.7. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi.....	64
Tabel 4.8. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi	64
Tabel 4.9. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan	66
Tabel 4.10. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan	66
Tabel 4.11. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan.....	66
Tabel 4.12. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan	68
Tabel 4.13. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan	68
Tabel 4.14. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan.....	68
Tabel 4.15. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga.....	69
Tabel 4.16. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga	70
Tabel 4.17. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga	70
Tabel 4.18. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat.....	71

Tabel 4.19. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat	71
Tabel 4.20. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat	71
Tabel 4.21. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Peluang	72
Tabel 4.22. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Peluang	73
Tabel 4.23. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Peluang.....	73
Tabel 4.24. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan.....	74
Tabel 4.25. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan.....	74
Tabel 4.26. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan	75
Tabel 4.27. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta	76
Tabel 4.28. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta	76
Tabel 4.29. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta.....	77
Tabel 4.30. Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial.....	78
Tabel 4.31. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial	78
Tabel 4.32. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial.....	79
Tabel 4.33. Hasil Uji Hipotesis Data	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Program Studi Di Universitas Negeri Jakarta Yang Terdapat Mata Kuliah Kewirausahaan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Uji Validitas Dosen Ahli 1
- Lampiran 3 Surat Permohonan Uji Validitas Dosen Ahli 2
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Untuk Uji Validitas Dosen Ahli
- Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Berwirausaha “Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial” Untuk Dosen Ahli
- Lampiran 6 Hasil Perbaikan Kuesioner Penelitian “Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial” Dari Dosen Ahli
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Uji Validitas Dosen Ahli 1
- Lampiran 8 Surat Pernyataan Uji Validitas Dosen Ahli 2
- Lampiran 9 Data 30 Responden Untuk Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 10 Data Jawaban 30 Responden Untuk Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas 30 Responden
- Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial
- Lampiran 13 Kuesioner Penelitian “Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial” Untuk Responden
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 15 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FMIPA
- Lampiran 16 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FT
- Lampiran 17 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FIP
- Lampiran 18 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FBS
- Lampiran 19 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FIS
- Lampiran 20 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FIK
- Lampiran 21 Surat Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada FE
- Lampiran 22 Data Responden
- Lampiran 23 Data Jawaban Responden
- Lampiran 24 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Persepsi
- Lampiran 25 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Harga Diri Dan Prestasi
- Lampiran 26 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Harapan
- Lampiran 27 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Kebutuhan

- Lampiran 28 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Lingkungan Keluarga
- Lampiran 29 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Lingkungan Masyarakat
- Lampiran 30 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Peluang
- Lampiran 31 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Pendidikan
- Lampiran 32 Hasil Deskripsi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Esakta
- Lampiran 33 Hasil Deskripsi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial
- Lampiran 34 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 35 Tanda Perbaikan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang dengan angka pertumbuhan populasi penduduknya berada di urutan ke-4 dunia. Sama seperti negara berkembang lainnya, pada saat ini Indonesia masih menghadapi permasalahan pada pengangguran. Tingkat kelahiran warga Indonesia yang semakin tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Dengan banyaknya pengangguran, mengakibatkan meningkatnya angka kemiskinan dan berkembangnya kriminalitas di lingkungan masyarakat.

Angkatan kerja yang berkualitas untuk memberikan kontribusi kinerja yang baik membutuhkan waktu yang panjang dan berkualitas bagi setiap individu untuk mempersiapkan diri sebagai angkatan kerja yang memiliki kompetensi terbaik di setiap bidangnya. Itu semua tercermin dari pencapaian segi akademik yang diukur dengan seksama sebelum memasuki dunia kerja, yaitu pendidikan yang diimban baik negeri maupun swasta. Pendidikan berperan penting dalam hal peningkatan kesejahteraan, karena tujuan akhir dari pendidikan memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk meraih lapangan kerja yang diharapkan. Pada tahun 2015, jumlah pengangguran penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut pendidikan yang ditamatkan masih tinggi. Mikhael Gewati (2016) dalam Kompas.com menuliskan Wakil Menteri Pendidikan Nasional, Fasli Djalal mengatakan bahwa, “Tingkat pengangguran terbuka Indonesia berdasarkan pendidikan yang ditamatkan cukup membahayakan.”

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Angkatan kerja	
	2015	
	Februari	Agustus
Tidak/belum pernah sekolah	124.303	55.554
Tidak/belum tamat SD	603.194	371.542
SD	1.320.392	1.004.961
SLTP	1.650.387	1.373.919
SLTA Umum/SMU	1.762.411	2.280.029
SLTA Kejuruan/SMK	1.174.366	1.569.690
Akademi/Diploma	254.312	251.541
Universitas	565.402	653.586
Total	7.454.767	7.560.822

(Sumber: www.bpjs.go.id diakses tanggal 7 September 2016)

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pengangguran Universitas terjadi peningkatan sebanyak 88.184 orang, dari 565.402 orang pada bulan Februari 2015 menjadi 653.586 orang pada bulan Agustus 2015. Ini dikhawatirkan akan terus meningkat jika pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang meluluskan mahasiswa dengan gelar sarjana (S1) tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk bisa meraih lapangan kerja yang diharapkan, sedangkan mahasiswa yg diluluskan dengan gelar sarjana (S1) semakin bertambah di setiap tahunnya. Kurangnya lapangan kerja yang tersedia serta persaingan ketat dalam mencari pekerjaan membuat banyak lulusan sarjana menjadi pengangguran. Consultant Director, Willis Tower Watson Indonesia, Lilis Halim pada diskusi *A Taste Of L'Oreal* (2016) mengatakan bahwa, "Setelah India dan Brasil, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan pertumbuhan lulusan universitas lebih dari 4 persen dan rata-rata surplus 1.5 persen per tahun. Tapi, perusahaan tetap kesulitan mendapatkan karyawan yang berpotensi tinggi". Hal ini menekankan bahwa lulusan perguruan tinggi bergelar sarjana tidak bisa lagi mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan, namun dituntut untuk memiliki

kompetensi dan keterampilan yang dimiliki, agar dapat mencari lapangan pekerjaan yang sesuai minat dan bakatnya.

Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada masyarakat Indonesia merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran. Pramdia Arhando Julianto (2016) menuliskan pada Kompas.com bahwa Kementerian Koperasi dan UKM Prakoso BS menilai wirausaha sosial potensial mampu mengambil peranan besar dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dengan berwirausaha, akan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi wirausaha, mengurangi jumlah pengangguran, merubah sumber daya menjadi produk yang dibutuhkan masyarakat, dan ikut berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dibayarkan.

Membentuk motivasi berwirausaha di lingkungan masyarakat sangat penting. Motivasi berwirausaha dapat tumbuh dari lingkungan keluarga semasa kecil atau kelompok masyarakat Indonesia. Pengaruh orang tua atau saudara yang memiliki usaha sendiri seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Dorongan teman sepergaulan juga cukup berpengaruh untuk berdiskusi tentang ide untuk berwirausaha. Menciptakan motivasi berwirausaha juga dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di lembaga pendidikan, dari mulai Sekolah Menengah sampai Perguruan Tinggi diberikan motivasi dan pengetahuan tentang berwirausaha. Cqq (2013) menuliskan dalam pendidikan-diy.go.id bahwa, “Menurut Thomas Zimmerer dalam Kirschheimer, DW, ada 8 faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan, salah satunya yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sangat populer di banyak akademi dan universitas di Amerika. Banyak mahasiswa semakin takut dengan berkurangnya

kesempatan kerja yang tersedia sehingga mendorong untuk belajar kewirausahaan dengan tujuan setelah selesai kuliah dapat membuka usaha sendiri.”

Pemerintah Indonesia telah menyertakan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa untuk percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, menghasilkan karya yang orisinal, berorientasi ke masa depan, bersikap jujur, tekun, optimis, dan mandiri. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, para sarjana tidak menyalahkan masa kuliah, pikiran, tenaga, dan biaya yang dihabiskan untuk memperoleh gelar sarjana.

Universitas Negeri Jakarta berkontribusi dalam mencetak lulusan-lulusan terbaik yang berkualitas bagi dunia kerja. Tidak hanya melahirkan para pendidik saja, tetapi juga bisa menciptakan peluang kerja dengan menjadi wirausaha. Sesuai dengan motto Universitas Negeri Jakarta, yaitu *Building Future Leader* yang artinya mempersiapkan pemimpin masa depan, sesuai dengan salah satu misi Universitas Negeri Jakarta, yaitu memfungsikan dirinya selaku universitas yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan, dan sesuai dengan fungsi lulusan Universitas Negeri Jakarta adalah menghasilkan tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang sinambung, maka sejalan dengan pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di salah satu mata kuliah yang dipelajari mahasiswanya. Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Jakarta telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk

menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, sejumlah aktivitas yang telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, serta praktik lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua diharapkan dapat mendorong keinginan para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha.

Penguasaan dan keterampilan ilmu yang berbeda-beda, menghasilkan penerapan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha yang berbeda pula. Perguruan tinggi mengarahkan mahasiswanya kedalam penguasaan dan keterampilan ilmu tertentu, yaitu ilmu eksakta dan ilmu sosial. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007) menuliskan dalam buku Ilmu & Aplikasi Pendidikan bahwa, "Pada awalnya filsafat ilmu yang menelaah tentang ontologi, Epistemologi dan aksiologi ilmu hanya terbagi menjadi dua bagian, yakni filsafat alam atau *natural philosophy* dan filsafat moral atau *philosophy* saja. Filsafat alam kemudian berkembang menjadi ilmu-ilmu kealaman atau sains, sedangkan filsafat moral yang mempelajari hubungan antar manusia berkembang menjadi ilmu-ilmu sosial dan humaniora." Maria Manehat (2015) menuliskan pada Kompasiana.com bahwa, "Ilmu pengetahuan alam membatasi dirinya dengan hanya membahas gejala-gejala alam yang dapat diamati. Sedangkan ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang membatasi diri pada gejala kehidupan manusia, baik itu gejala yang bersifat fisik atau bukan. Yang termasuk dalam bagian ilmu alam adalah fisika, kimia, biologi, matematika, dan ilmu medis. Sedangkan yang masuk pada ilmu sosial adalah sosiologi, antropologi, psikologi, politik, dan lain-lain".

Dari hasil penelitian *tracer study* Darma Rika, dkk (2013) mengenai lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan hasil penelitian Annisa Nur Astriana

(2015), Novieta Eka Putri (2015), Deby Christia Sinaga (2015), Asep Supriyanto (2016), Yulida Grace Simbolon (2014) mengenai lulusan sebagian mahasiswa Fakultas Teknik, didapatkan hasil dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Data Lulusan Mahasiswa UNJ Periode 2010-2014
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan		Eksakta	Sosial
Kependidikan		79	18
Non Kependidikan	Wirausaha	33	3
	Non Wirausaha	138	286
	Tidak Bekerja	3	10
Total		253	317

(Sumber: Data Penelitian 2013-2015)

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa data lulusan mahasiswa eksakta yang berwirausaha sebanyak 33 orang sedangkan mahasiswa sosial sebanyak 3 orang. Dari hasil penelitian tersebut terdapat kecenderungan lulusan mahasiswa eksakta yang memilih untuk berwirausaha dibandingkan mahasiswa sosial.

Berdasarkan uraian diatas dimana pada saat ini sangat dibutuhkan lulusan-lulusan yang mampu untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis perbedaan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa eksakta dan sosial.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah terdapat peningkatan jumlah pengangguran terdidik atau sarjana di Indonesia?
- 1.2.2. Apakah wirausaha sebagai solusi untuk masalah pengangguran?
- 1.2.3. Bagaimana peran Universitas Negeri Jakarta dalam menciptakan peluang kerja dengan menjadi wirausaha?
- 1.2.4. Apakah terdapat perbedaan pekerjaan lulusan Universitas Negeri Jakarta antara mahasiswa eksakta dan sosial yang berwirausaha?
- 1.2.5. Apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha antara mahasiswa eksakta dan sosial?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial Universitas Negeri Jakarta. Motivasi berwirausaha sebagai variabel Y serta mahasiswa eksakta sebagai X_1 dan Mahasiswa sosial sebagai variabel (X_2). Karena itu permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- 1.3.1 Perbedaan motivasi berwirausaha yang dimaksud adalah mengetahui adakah perbedaan termotivasinya mahasiswa dalam menggeluti bidang usaha (berwirausaha) baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

1.3.2 Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian ini, yaitu berdasarkan penguasaan dan keterampilan ilmu yang di dapat di Universitas menghasilkan penerapan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha yang berbeda pula, maka dibedakan menjadi mahasiswa eksakta dan sosial.

1.3.3 Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa eksakta, yaitu mahasiswa fakultas matematika dan ipa, fakultas teknik, serta mahasiswa sosial, yaitu mahasiswa fakultas ilmu pendidikan, fakultas ilmu sosial, fakultas bahasa dan seni, fakultas ekonomi, fakultas ilmu keolahragaan angkatan 2013-2014 yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Jakarta.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1.6.1. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi motivasi untuk berwirausaha.

1.6.2. Mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya berwirausaha dalam lingkup Universitas.

1.6.3. Mempeluas gambaran dalam penulisan skripsi, studi perbandingan, maupun penunjang dalam penelitian selanjutnya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi muncul dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu, karena itu motivasi merupakan hal yang penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Buchari Alma (2011: 89) mengemukakan bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu. Wayne F. Cascio (diacu dalam Drs. Malayu SP. Hasibuan, 2014: 95) mengemukakan motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya (misalnya: rasa lapar, haus dan bermasyarakat). Dr. Basrowi (2016: 65) menuliskan bahwa motivasi adalah dalam pribadi seseorang yang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disintesisakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk berbuat sesuatu sehingga mendorong kemampuannya melalui aktivitas tertentu untuk memuaskan kebutuhan.

Dalam berwirausaha, motivasi diperlukan untuk menciptakan keinginan yang mengarahkan tingkah laku dalam berwirausaha. Dr Basrowi (2016: 3), menuliskan bahwa kewirausahaan adalah sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan. Pengertian kewirausahaan menurut Instruksi Presiden RI No.4 Tahun 1995 (diacu dalam Leonardus Saiman, 2009: 43), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan tau kegiatan yang mengarah pada upaya

mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. John J. Kao (1993, diacu dalam Leonardus Saiman, 2009: 41) mendefinisikan berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik. Menurut Drs. Leonardus Saiman, M.Sc. (2009: 43), berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disintesaikan bahwa berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis atas dasar kemauannya sendiri melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis

melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

2.1.2 Pengertian Mahasiswa Eksakta dan Sosial

Pengertian mahasiswa lebih luas cakupannya dari pada hanya seorang siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang telah belajar di perguruan tinggi. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 (diacu dalam Tonny Limbong 2013: 2), mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Knopfomatcher (dalam Suwono 1978, diacu dalam Tonny Limbong 2013: 2), mengemukakan mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Menurut Astrid dalam Winkel (1977, diacu dalam Dendy Prasetya, 2015: 23) masa mahasiswa meliputi rentang umur 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Rentang umur mahasiswa ini masih dapat dibagi atas periode 18/19 tahun sampai 21/22 tahun, yaitu mahasiswa dari semester I sampai semester IV, dan periode 21/22 tahun sampai 24/25 tahun, yaitu mahasiswa semester V sampai dengan VIII.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi untuk dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Perguruan tinggi mengarahkan mahasiswanya ke dalam penguasaan dan keterampilan ilmu tertentu, yaitu ilmu eksakta dan ilmu sosial. Beberapa mahasiswa yang tertarik mempelajari tentang hukum-hukum alam yang terjadi di alam semesta memilih untuk masuk ke dalam kelompok mahasiswa ilmu eksakta. Kariman (2015) dalam Kompasiana.com menuliskan bahwa ilmu alam merupakan ilmu yang mempelajari objek-objek empiris di alam semesta ini. Ilmu alam mempelajari berbagai gejala dan peristiwa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia.

Maria Manehat (2015) dalam Kompasiana.com menuliskan bahwa Menurut Webster New Collegiate Dictionary, sains adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah. Yang termasuk dalam bagian ilmu alam adalah fisika, kimia, biologi, matematika, dan ilmu medis.

Jadi, berdasarkan definisi di atas, ilmu eksakta adalah ilmu yang mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah. Yang termasuk dalam bagian ilmu alam adalah fisika, kimia, biologi, matematika, dan ilmu medis.

Dari uraian di atas, mahasiswa eksakta adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau

pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah.

Beberapa mahasiswa yang tertarik mempelajari tentang aktivitas sosial memilih untuk masuk ke dalam kelompok mahasiswa sosial. Wallerstein (1997: 2, diacu dalam Dadang, 2008: 33) mengemukakan ilmu sosial adalah sebagai upaya untuk mencari kebenaran-kebenaran yang jauh melampaui kearifan yang telah ada atau telah dideduksikan semacam itu. Ilmu sosial adalah usaha penjelajahan dunia modern. Sairin (2006: 33, diacu dalam Dadang, 2008: 35) mengemukakan bahwa ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan aktivitas sosial dalam kehidupan bersama.

Ralf Dahrendorf (2000: 999, diacu dalam Dadang, 2008: 30) Ilmu-ilmu sosial mencakup sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, geografi sosial, politik, bahkan sejarah walaupun disatu sisi ia termasuk ilmu humaniora. Wallerstein (1997: 22, diacu dalam Dadang, 2008: 34) mengelompokkan beberapa disiplin ilmu yang dikategorikan sebagai ilmu sosial itu adalah sosiologi, antropologi, geografi, ekonomi, sejarah, psikologi, hukum, dan ilmu politik. Brown dalam karyanya yang berjudul *Explanation in Social Sciences* (1972, diacu dalam Dadang, 2008: 34) bahwa yang termasuk dalam paket ilmu sosial meliputi sosiologi, antropologi, ekonomi, sejarah, demografi, ilmu politik, dan psikologi.

Jadi, menurut definisi ilmu sosial dari para ahli, ilmu sosial adalah upaya untuk mencari kebenaran-kebenaran tentang perilaku dan aktivitas sosial dalam kehidupan bersama. Yang termasuk ilmu sosial adalah sosiologi, antropologi, geografi, ekonomi, sejarah, psikologi, hukum, dan ilmu politik

Berdasarkan dari definisi di atas, mahasiswa sosial adalah orang yang resmi terdaftar yang mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari perilaku dan aktivitas sosial.

Mahasiswa eksakta dan sosial memiliki cara berfikir yang berbeda karena penguasaan dan keterampilan yang mereka pelajari berbeda. Maria Manehat (2015) dalam Kompasiana.com menuliskan perbedaan mahasiswa eksakta dan sosial, yaitu:

a. Ilmu alam membatasi dirinya hanya dengan membahas gejala-gejala alam yang dapat diamati, sedangkan ilmu sosial adalah ilmu yang membatasi diri pada gejala kehidupan manusia, baik itu gejala yang bersifat fisik atau bukan. Misalnya mahasiswa eksakta membahas gejala yang timbul akibat meningkatnya populasi eceng gondok di ekosistem perairan, sedangkan mahasiswa sosial membahas perilaku kehidupan moderen.

b. Ilmu alam itu memiliki pengamatan yang berulang-ulang, sedangkan ilmu sosial itu perkembangannya sangat lambat karena kesulitan dalam pengamatan.

Ilmu alam mengamati gejala-gejala alam dengan panca indra dan juga bahwa pengamatan itu bisa dilakukan diulang oleh orang lain dengan pengamatan berulang kali hingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Sedangkan ilmu sosial sangat sulit menggunakan pengamatan langsung, ilmu sosial mengamati gejalanya lewat meraba, mencium, atau mengecap gejala yang sudah terjadi dimasa lalu.

Mahasiswa eksakta mengamati kandungan gizi pada buah jeruk, sedangkan mahasiswa sosial mengamati penginggalan Kerajaan Mataram.

c. Ilmu alam adalah ilmu yang pasti dan ilmu sosial adalah ilmu yang bisa berubah-ubah.

Misalnya mahasiswa eksakta mempelajari objek yang sudah begitu dari dulu, misalnya dalam menghitung perkalian, karena rumus dari dulu tidak pernah berubah. Mahasiswa sosial terdapat perbedaan dalam mempelajari objek, misalnya perilaku manusia, perilaku manusia selalu berubah dari waktu ke waktu.

Selain itu, Fadli Hafizulhaq (2016) dalam pelajar.me menuliskan perbedaan mahasiswa eksakta dan sosial, yaitu:

- a. Tingkat keterulangan (*repeatability*). Mahasiswa eksakta mempelajari objek yang sudah begitu dari dulu, misalnya dalam menghitung perkalian 3 dengan 3 hasilnya akan tetap 9, karena rumusnya dari dulu tidak pernah berubah. Mahasiswa sosial terdapat perbedaan dalam mempelajari objek, misalnya perilaku manusia, dulu manusia dalam komunikasi jarak jauh memakai surat, seiring perubahan zaman sekarang manusia memakai sms, telepon, media sosial, dan email.
- b. Tingkat keterukuran (*measureability*). Dalam mengukur banjir, mahasiswa eksakta menyebutnya dengan kedalaman 30 cm. Sedangkan mahasiswa sosial menyebutnya dengan kedalaman selutut atau sepaha.
- c. Asumsi. Asumsi lebih diperlukan dalam ilmu sosial karena parameter yang diteliti dalam ilmu sosial bergerak bebas atau dinamis, sedangkan asumsi diperbolehkan dalam ilmu eksakta tetapi harus dibuktikan. Misalnya ada sebuah pertanyaan bahwa lebih cepat mana yang menyentuh lantai, apakah bola bowling dan apel yang dijatuhkan dari ketinggian yang sama? Jika diasumsikan, bola bowling akan menyentuh lantai lebih dulu karena lebih berat dari apel. Tetapi dalam fakta ilmiah, keduanya akan menyentuh lantai pada

waktu yang sama karena tidak ada pengaruh massa atau berat dalam menentukan waktu jatuh suatu benda.

- d. Objektivitas. Ilmu eksakta memiliki sifat yang lebih objektive, tetapi ilmu sosial bersifat lebih subjektif.
- e. Empati. Pada kenyataannya, ruang kerja lulusan ilmu eksakta lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan dan terbatas dalam interaksi sosial, misalnya bekerja di perminyakan, pertambangan, manufaktur, laboratorium dan lain-lainnya. Sedangkan lulusan ilmu sosial harus bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak, maka mereka harus bisa menempatkan diri. Salah satu yang diperlukan dalam penempatan diri di masyarakat adalah empati, oleh karena itu mahasiswa sosial lebih memiliki kewajiban untuk memupuk empati setinggi-tingginya dibandingkan dengan mahasiswa eksakta.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat perbedaaan pada ilmu alam dan ilmu sosial, yaitu

- a. Ilmu alam membatasi dirinya hanya dengan membahas gejala-gejala alam yang dapat diamati sedangkan ilmu sosial adalah ilmu yang membatasi diri pada gejala kehidupan manusia.
- b. Ilmu alam itu memiliki pengamatan yang berulang-ulang, sedangkan ilmu sosial itu perkembangannya sangat lambat karena kesulitan dalam pengamatan.
- c. Ilmu alam adalah ilmu yang pasti dan ilmu sosial adalah ilmu yang bisa berubah-ubah.

- d. Ilmu alam itu menganggap objek-objek tertentu mempunyai keserupaan satu sama lain dalam hal bentuk struktur dan sifat, sedangkan pada ilmu sosial objek penelaahannya kompleks.
- e. Asumsi lebih diperlukan dalam ilmu sosial karena parameter yang diteliti bergerak bebas atau dinamis, sedangkan asumsi diperbolehkan dalam ilmu eksakta tetapi harus dibuktikan.
- f. Ilmu eksakta memiliki sifat yang lebih objektive, tetapi ilmu sosial bersifat lebih subjektif.
- g. Ruang kerja lulusan ilmu eksakta lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan dan terbatas dalam interaksi sosial, misalnya bekerja di perminyakan, pertambangan, manufaktur, laboratorium dan lain-lainnya, sedangkan lulusan ilmu sosial harus bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak, maka mereka harus bisa menempatkan diri.

2.1.3 Jenis-jenis Motivasi

Dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha diperlukan dorongan yang merangsang seseorang ingin berwirausaha. Sardiman A.M. (2006: 89) mengemukakan ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Sumber dorongan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah laku merupakan motivasi intrinsik. Sardiman A.M. (2006: 90) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang sudah menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu

sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jusuf Winardi (2002: 63 dalam Anggraini 2015: 12) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik terbentuk dari:

1. Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi berwirausaha adalah proses seseorang mengetahui sikap melaluipanca inderanya dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas usaha. Sikap dan semangat dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas usaha menurut Drs. Leonardus Saiman, M.Sc (2009: 50-51), yaitu

- a) Kemauan kuat untuk berkarya (utamanya bidang ekonomi) dengan semangat mandiri.
- b) Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil risiko
- c) Kreatif dan inovatif
- d) Tekun, teliti, dan produktif
- e) Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat

Karena perbedaan pengetahuan yang diajarkan, yaitu ilmu alam membatasi dirinya hanya dengan membahas gejala-gejala alam yang dapat diamati sedangkan ilmu sosial adalah ilmu yang membatasi diri pada gejala kehidupan manusia, maka aktivitas usaha atau karya yang diciptakan sesuai dengan kreativitas dan inovasi mahasiswa eksakta dan sosial yang dipelajari di perguruan tinggi, contohnya pada mahasiswa eksakta adalah Drs. H. Musloli Sarjana Muda jurusan fisika fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Indonesia telah sukses berwirausaha membuka bimbil nurul fikri, sedangkan pada mahasiswa sosial adalah

Basuki Abdullah dari Akademik Seni Rupa (*Academie Voor Beeldende Kunsten*) di Den Haag, Belanda sebagai seorang maestro lukis.

Perbedaan karena ilmu alam menganggap objek-objek tertentu mempunyai keserupaan satu sama lain dalam hal bentuk struktur dan sifat, sedangkan pada ilmu sosial objek penelaahannya kompleks mengakibatkan perbedaan pada ketekunan, ketelitian, dan produktivitas dalam menciptakan usaha dan mengambil keputusan yang tepat untuk menangani risiko.

2. Harga diri dan prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa harga diri adalah kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri, sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Harga diri dan prestasi dalam berwirausaha merupakan kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan untuk hasil yang dicapai setelah berwirausaha.

Pada lingkungan mahasiswa eksakta terbatas dalam interaksi sosial, karena lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan, sedangkan mahasiswa sosial bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak. Setelah berwirausaha mahasiswa eksakta maupun mahasiswa sosial mampu berinteraksi dengan banyak orang karena alasan sosial untuk memperoleh gengsi/status adalah alasan seseorang untuk berwirausaha (Suryana, 2003 diacu dalam Achmad Mustofa, 2010: 16).

3. Harapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan harapan adalah keinginan supaya sesuatu terjadi. Mahasiswa eksakta maupun mahasiswa sosial yang mempunyai harapan setelah berwirausaha pasti mempunyai keinginan supaya sesuatu terjadi setelah berwirausaha. Drs. Leonardus Saiman, M.Sc. (2009: 44-45) menuliskan Thomas W. Zimmer (2005) menuliskan manfaat berkewirausahaan adalah sebagai berikut:

a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri

Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.

b) Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting, contohnya penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas.

c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya

Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada

mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri.

e) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya.

f) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Dalam mewujudkan keinginan tersebut, terdapat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu kegiatan usaha, menurut Dr. Basrowi (2014: 120-121), yaitu:

a) Risiko teknis (kerugian), yaitu risiko ini terjadi akibat kurang mempunyai manajer atau wirausaha dalam mengambil keputusan.

b) Risiko pasar, yaitu risiko ini terjadi akibat produk yang dihasilkan kurang laku atau tidak laku di pasar.

c) Risiko di luar kemampuan manusia (*force majeure*), yaitu risiko yang terjadi di luar kuasa manusia, seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir, dan bencana alam lainnya.

Dari macam-macam risiko usaha di atas, tidak perlu ditakuti secara berkepanjangan yang mengakibatkan lambatnya kemajuan usaha, tetapi perlu dikenali supaya dapat diantisipasi. Persiapan dan perhitungan yang matang dapat mengurangi risiko usaha.

4. Kebutuhan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan. Seseorang termotivasi untuk berwirausaha untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah berwirausaha mahasiswa eksakta maupun mahasiswa sosial mampu untuk memenuhi kebutuhannya, karena alasan keuangan adalah salah satu alasan seseorang berwirausaha, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai stabilitas keuangan. (Suryana, 2003 diacu dalam Achmad Mustofa, 2010: 16).

b. Motivasi ekstrinsik

Sumber dorongan dari luar diri seseorang yang mengarahkan tingkah laku merupakan motivasi ekstrinsik. Sardiman A.M. (2006: 90-91) mengemukakan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Dalam Anggraini (2015: 18), motivasi ekstrinsik terbentuk dari:

1. Lingkungan keluarga

Buchari Alma (2011: 3) menjelaskan bahwa lingkungan dalam bentuk “*role models*” berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.

2. Lingkungan masyarakat

Pada lingkungan mahasiswa eksakta lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan dan terbatas dalam interaksi sosial, misalnya di perminyakan, pertambangan, manufaktur, laboratorium dan lain-lainnya. Sedangkan lulusan ilmu sosial bersentuhan dengan komunitas masyarakat serta berinteraksi dengan orang banyak. Mahasiswa eksakta dan sosial yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.

3. Peluang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa peluang adalah mempunyai kesempatan. Pada lingkungan mahasiswa eksakta terbatas dalam interaksi sosial, karena lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan, sedangkan mahasiswa sosial bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak. Sesuai dengan lingkungan tersebut dapat memanfaatkan untuk

memperoleh keuntungan akan menjadikannya sebagai peluang untuk menciptakan usaha.

4. Pendidikan

Pada mahasiswa eksakta mempelajari suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi yang dibuktikan dengan metode ilmiah, sedangkan pada mahasiswa sosial mempelajari perilaku dan aktivitas sosial dalam kehidupan bersama. Pengetahuan yang diterima dalam perguruan tinggi tersebut dimanfaatkan untuk menciptakan aktivitas usaha sesuai dengan bidangnya yang diselaraskan dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperlukan untuk menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi diperlukan, seperti bidang finance, perencanaan strategis, marketing, manajemen, komunikasi, menulis dan berbicara yang lancar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disintesis bahwa sumber dorongan motivasi berwirausaha terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan. Bila seseorang mendapatkan sumber dorongan seperti ini maka seseorang tersebut akan berupaya untuk menciptakan kegiatan usaha. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik inilah yang akan dijadikan sebagai kerangka pembuatan alat ukur dalam penelitian ini.

2.1.4 Teori-teori Motivasi

Motivasi mempunyai peran penting dalam menentukan tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2010: 103-126) dalam bukunya *Organisasi dan Motivasi* menuliskan teori motivasi dikelompokkan atas teori kepuasan (*content theory*) dan teori proses (*process theory*).

a. Teori kepuasan (*content theory*)

Teori kepuasan berdasarkan kebutuhan dan kepuasan yang menyebabkan seseorang untuk bertingkah-laku dengan cara tertentu. Hal yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan materiil maupun nonmateriil yang diperoleh.

Teori kepuasan atau (*content theory*) ini dikenal antara lain:

1. Teori motivasi klasik (teori kebutuhan tunggal) oleh Federick Winslow Taylor.

Menurut teori ini, motivasi seseorang dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan biologis saja. Kebutuhan biologis adalah kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang.

2. *Maslow's Need Hierarchy Theory (A Theory of Human Motivation)* oleh A. H. Maslow tahun 1943.

Teori ini menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*), yaitu sebagai berikut:

- a. *Physiological Needs* (kebutuhan fisik = biologis), yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, dan tempat tinggal.
- b. *Safety and Security Needs* (keamanan dan keselamatan), yaitu kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan, seperti perlindungan fisik, mendapatkan pekerjaan, dan jaminan hari tua.
- c. *Affiliation or acceptance needs* (kebutuhan sosial), seperti kebutuhan bergaul, diakui masyarakat, berkawan, dan berkeluarga.
- d. *Esteem or Status or Needs* adalah kebutuhan akan penghargaan diri, seperti memiliki mobil bagus, berpakaian indah, memiliki gelar pada nama, dan sebagainya.
- e. *Self Actualization* adalah kebutuhan untuk memuaskan diri dengan mengembangkan segenap potensi dan kemampuan, seperti bekerja, berkarya, berkreasi, dan sebagainya.

3. *Herzberg's Two Factors Theory* oleh Frederick Herzberg atau Teori Motivasi Dua Faktor atau Motivasi Kesehatan atau Faktor Higienis.

Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu:

- a) *Maintenance Factors* adalah faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia untuk memperoleh ketentraman jasmani, seperti seseorang yang lapar akan makan.
- b) *Motivation Factors* adalah faktor yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang, seperti perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan.

4. *Mc. Clelland's Achievement Motivation Theory* oleh Mc. Clelland.

Mc. Clelland mengelompokkan tiga kebutuhan manusia, yaitu:

- a) Kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement = n.Ach*), yaitu kebutuhan akan prestasi yang menjadi daya penggerak untuk memotivasi semangat berwirausaha.
- b) Kebutuhan akan Afiliasi (*Need for Affiliation = n.Af*), yaitu kebutuhan akan afiliasi yang menjadi daya penggerak untuk memotivasi semangat berwirausaha.
- c) Kebutuhan akan kekuatan (*Need for Power = n.Pow*), yaitu kebutuhan akan kekuasaan yang mendaji daya penggerak untuk memotivasi semangat berwirausaha.

5. *Alderfer's Existence, relatedness and Grownth (EGT) Theory* oleh Aldefer.

Alderfer mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang utama, yaitu:

- a) *Existence Needs*, berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk di dalamnya *Physiological Needs* dan *Safety Needs* dari Maslow
- b) *Relatedness Needs*, menekankan akan pentingnya hubungan antar individu (*interpesonal relationship*) dan juga bermasyarakat (*social relationships*).
- c) *Growth Needs*, adalah keinginan instrinsik dalam diri seseorang untuk maju atau meningkatkan kemampuan pribadinya.

6. Teori Motivasi Human Relation

Teori ini mengutamakan hubungan seseorang dengan lingkungannya. Seseorang akan berprestasi baik jika diterima dan diakui oleh orang lain di lingkungannya.

7. Teori Motivasi Calude S. George

Teori menyatakan bahwa seseorang mempunyai kebutuhan di lingkungan tempat ia berwirausaha, seperti pendapatan, kesempatan untuk maju, keamanan, penerimaan dan pengakuan oleh orang lain atas prestasi.

b. Teori proses (*process theory*)

Teori motivasi proses ini dikenal atas:

1. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori harapan dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha tergantung dari hubungan timbal-balik antara apa yang ia inginkan dan butuhkan dari hasil berwirausaha.

2. Teori Keadilan (*Equity Theory*)

Kekuatan yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha karena menginginkan keadilan dalam setiap tingkah laku yang sudah dilakukan. Seseorang akan melakukan aktivitas usaha atau bisnis karena menginginkan pendapatan yang tinggi.

3. Teori Pengukuhan (*Reinforcement Theory*)

Teori ini didasarkan atas hubungan sebab akibat dari tingkah laku, seperti banyaknya pendapatan yang dihasilkan tergantung dari pekerjaan yang ia tekuni.

2.1.5 Syarat Berwirausaha

Suryana (2009: 67, diacu dalam Intan Septi Handayani 2013: 22) mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain:

- a. Kemampuan dan kemauan. Orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan tokonya akan tutup. Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha.
- b. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
- c. Kesempatan dan peluang. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha.

2.1.6 Karakteristik Sukses Berwirausaha

Wirausahawan harus mempunyai karakter secara teratur sehingga tingkah laku dalam berwirausaha lebih konsisten. David E. Rye (1996, dalam Leonardus Saiman, 2009: 53) merumuskan karakteristik sukses bagi seorang wirausahawan, yaitu:

- a. Pengendalian diri, mereka ingin dapat mengendalikan semua usaha yang mereka lakukan.
- b. Mengusahakan terselesaikannya urusan, mereka menyukai aktivitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi pada tujuan.
- c. Mengarahkan diri-sendiri, mereka memotivasi diri-sendiri dengan suatu hasrat yang tinggi untuk berhasil.
- d. Mengelola sasaran, mereka cepat memahami rincian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran.
- e. Menganalisis kesempatan, mereka akan menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan meminimalkan risiko.
- f. Pengendalian pribadi, mereka mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap hidup bisnisnya.
- g. Pemikir kreatif, mereka akan selalu mencari cara yang lebih baik dalam melakukan suatu usaha.
- h. Pemecah masalah, mereka akan selalu melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang menghadang.
- i. Pemikir objektif, mereka tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan.

2.1.7 Prinsip-prinsip Berwirausaha

Wirausahawan harus mempunyai cara berpikir dan bertindak supaya tujuan berwirausaha dapat tercapai. Menurut Drs. Leonardus Saiman, M.Sc. (2009: 58-59) ada 13 prinsip dalam berwirausaha, yaitu

- a. Jangan takut gagal. Untuk berusaha, tidak ada gunanya berteori kalau tidak terjun langsung, sehingga mengalami (berpengalaman), dan sekali lagi jangan takut gagal, sebab kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Seorang wirausahawan sebaiknya mengikuti nasihat Harvey McKey yang berbunyi, “Carilah dan dirikanlah usaha yang Anda sukai dan Anda tidak akan pernah merasa terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda”.
- b. Penuh semangat. Dari nasihat Harvey McKey (pada nomor 1), hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukanlah tujuannya, melainkan lebih kepada proses dan atau perjalanannya, maka dengan penuh semangat biasanya akan berhasil.
- c. Kreatif dan inovatif. Seorang wirausaha tidak boleh berhenti berkreativitas dan berinovasi dalam segala hal.
- d. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil risiko. Yang menjadi pertimbangan utama dalam berusaha terutama dalam pengambilan keputusan adalah seberapa besar kemungkinan kita mampu menanggung suatu risiko atau seberapa banyak kita mampu menanggung kerugian atas konsekuensi dari sebuah keputusan.
- e. Sabar, ulet, dan tekun. Dengan kesabaran biasanya akan memahami dengan baik bagaimana mengatasi permasalahan yang timbul, sehingga mampu memecahkan dan menghadapinya dengan baik dan optimal.

- f. Harus optimis. Dengan optimistik yang kita gunakan sebagai acuan kerja, di bawah sadar akan mendorong diri kita semakin yakin bahwa yang kita kerjakan akan berhasil dengan baik.
- g. Ambisius. Demikian juga prinsip ambisius, seorang wirausahawan harus berambisi, apapun jenis usaha yang akan dilakoninya.
- h. Pantang menyerah/jangan putus asa. Prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan ketika kondisi mendukung maupun kurang mendukung, dan mungkin dalam usaha mengalami kemunduran tidak boleh putus asa/pantang menyeraah.
- i. Peka terhadap pasar/dapat baca peluang pasar. Prinsip peka terhadap pasar dan dapat membaca peluang pasar adalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar di tingkat lokal, regional maupun internasional sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik.
- j. Berbisnis dengan standar etika. Indonesia memiliki Undang-undang Perlindungan Konsumen yang dapat dipakai sebagai salah satu pegangan dalam etika berbisnis.
- k. Mandiri. Mandiri dalam banyak hal adalah kunci penting agar kita dapat menghindarkan ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita
- l. Jujur. Menurut Pythagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimanamana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan, atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.

m. Peduli lingkungan. Seorang pengusaha harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehingga harus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015) yang berjudul Hubungan Antara Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Di kalangan Mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa, hasil yang didapat bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Mengenai tingkat pemahaman mahasiswa mengenai mata kuliah kewirausahaan, baik dari segi teori dan praktiknya, mahasiswa yang mendapat skor diatas rata-rata sebesar 60,97%. Sebanyak 50 responden dari keseluruhan responden yang berjumlah 82 orang mahasiswa dapat dikategorikan tingkat pemahamannya mengenai mata kuliah kewirausahaannya tinggi. Mengenai motivasi berwirausaha, mahasiswa yang mendapat skor diatas rata-rata sebesar 53,65%, sedangkan mahasiswa yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar 46,35%. Sebanyak 44 responden dari keseluruhan jumlah responden yang berjumlah 82 orang mahasiswa dapat dikategorisasikan tingkat motivasi berwirausahanya cukup tinggi. Semakin tinggi implementasi mata kuliah kewirausahaan maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa, sebaliknya semakin rendahnya implementasi mata

kuliah kewirausahaan maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan penelitian Dendy Prasetya (2015) yang berjudul Perbedaan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Ditinjau Dari *Locus Of Control* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ditinjau dari *locus of control*, hasil yang didapat bahwa tidak terdapat perbedaan akan timbulnya minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ditinjau dari *locus of control*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 130 orang, yang terdiri dari FIP berjumlah 40 orang, FIS berjumlah 19 orang, FE berjumlah 15 orang, FIK berjumlah 8 orang, FMIPA berjumlah 12 orang, FBS berjumlah 21 orang, dan FT berjumlah 15 orang. Diperoleh, 87 responden (66,92%) cenderung sedang minat berwirausaha, 40 responden (30,77%) cenderung tinggi minat berwirausaha, dan 3 responden (2,31%) cenderung rendah minat berwirausaha.

2.3. Kerangka Konseptual

Pengangguran Universitas meningkat dari 565.402 pada bulan Februari 2015 menjadi 653.586 pada bulan Agustus 2015. Ini dikhawatirkan akan terus meningkat jika pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang meluluskan mahasiswa dengan gelar sarjana (S1) tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk bisa meraih lapangan kerja yang diharapkan, sedangkan mahasiswa yg diluluskan dengan gelar sarjana (S1) semakin bertambah di setiap tahunnya. Kurangnya lapangan kerja yang tersedia serta persaingan ketat dalam mencari pekerjaan membuat banyak lulusan sarjana menjadi pengangguran.

Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada masyarakat Indonesia merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran. Pramdia Arhando Julianto (2016) menuliskan pada Kompas.com bahwa Kementerian Koperasi dan UKM Prakoso BS menilai wirausaha sosial potensial mampu mengambil peranan besar dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dengan berwirausaha, akan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi wirausaha, mengurangi jumlah pengangguran, merubah sumber daya menjadi produk yang dibutuhkan masyarakat, dan ikut berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dibayarkan.

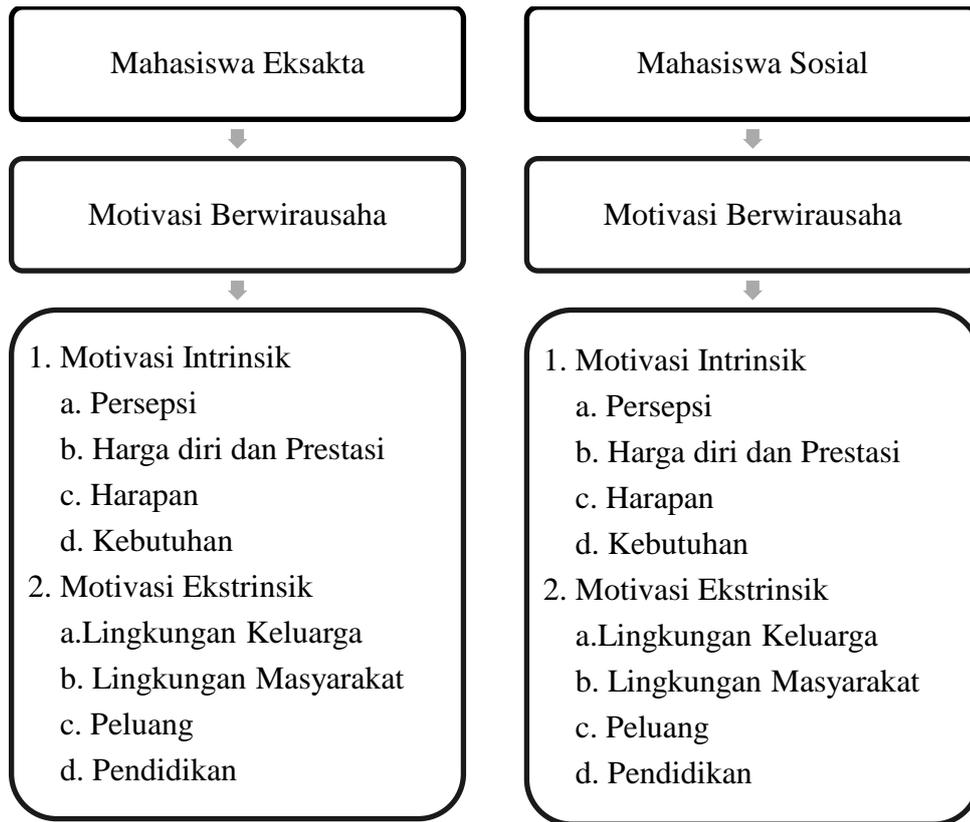
Universitas Negeri Jakarta berkontribusi dalam mencetak lulusan-lulusan terbaik yang berkualitas bagi dunia kerja. Tidak hanya melahirkan para pendidik saja, tetapi juga bisa menciptakan peluang kerja dengan menjadi wirausaha. Sesuai dengan motto Universitas Negeri Jakarta, yaitu *Building Future Leader* yang artinya mempersiapkan pemimpin masa depan, sesuai dengan salah satu misi Universitas Negeri Jakarta, yaitu memfungsikan dirinya selaku universitas yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan, dan sesuai dengan fungsi lulusan Universitas Negeri Jakarta adalah menghasilkan tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan *nonkependidikan* yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang sinambung, maka sejalan dengan pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di salah satu mata kuliah yang dipelajari mahasiswanya. Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Jakarta telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, sejumlah aktivitas yang

telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, serta praktik lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua diharapkan dapat membuat para mahasiswanya mendorong untuk menjadi wirausaha.

Dari hasil penelitian *tracer study* Darma Rika, dkk (2013) mengenai lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan hasil penelitian Annisa Nur Astriana (2015), Novieta Eka Putri (2015), Deby christia Sinaga (2015), Asep Supriyanto (2016), Yulida Grace simbolon (2014) mengenai lulusan sebagian mahasiswa Fakultas Teknik terlihat bahwa data lulusan mahasiswa sosial yang bekerja sebagai wirausaha, yaitu 33 orang. Sementara itu, lulusan dari mahasiswa sosial bekerja di sebagai wirausaha, yaitu sebanyak 3 orang. Dari hasil penelitian tersebut terdapat kecenderungan mahasiswa eksakta yang memilih untuk berwirausaha dibandingkan mahasiswa sosial.

Jusuf Winardi (2002: 63 dalam Anggraini 2015: 12) mengemukakan bahwa sumber dorongan motivasi berwirausaha terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan. Bila seseorang mendapatkan sumber dorongan seperti ini maka seseorang tersebut akan berupaya untuk menciptakan kegiatan usaha. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik inilah yang akan dijadikan sebagai kerangka pembuatan alat ukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan kerangka di atas, secara sistematis dapat digambarkan alur kerangka pemikiran tentang perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial adalah



2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternatif : Ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha

Hipotesis nol : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Untuk pemilihan lokasi tersebut karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2016 – 2017.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. (Arikunto, 2007: 152 dalam Jajang Burhanudin, 2010: 28). Oleh sebab itu maka subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa eksakta dan sosial angkatan 2013 – 2014 yang masih aktif di Universitas Negeri Jakarta, serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa eksakta, yaitu mahasiswa fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, fakultas teknik. Mahasiswa sosial, yaitu mahasiswa fakultas ilmu pendidikan, fakultas bahasa dan seni, fakultas ilmu sosial, fakultas ilmu keolahragaan, fakultas ekonomi

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta dengan pertimbangan mahasiswa/i aktif angkatan 2013 – 2014 di Universitas Negeri Jakarta serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta karena motto Universitas Negeri Jakarta, yaitu *Building Future Leader* yang artinya mempersiapkan pemimpin masa depan, dan salah satu misi Universitas Negeri Jakarta, yaitu memfungsikan dirinya selaku universitas yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *entrepreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan, serta fungsi lulusan Universitas Negeri Jakarta adalah menghasilkan tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan *nonkependidikan* yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang sinambung. Peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta juga karena peneliti menuntut ilmu disana, sehingga memudahkan untuk mendapatkan sampel. Berikut adalah jumlah populasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Data Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Angkatan	Eksakta		Sosial				
	FMIPA	FT	FIP	FBS	FIS	FIK	FE
2013	517	1179	732	528	737	401	797
2014	487	1019	728	762	797	440	749
Jumlah	1004	2198	1460	1290	1534	841	1546
Total	9873						

(Sumber: Dendy Prasetya, 2015: 32)

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2014: 81).

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014: 82). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik *Sampling Aksidental*, karena teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dalam menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili tiap-tiap populasi tersebut, yaitu:

Tabel 3.2. Jumlah Besaran Sampel Per fakultas

	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
Eksakta	FMIPA	1004	$N = \left(\frac{1004}{9873}\right) \times 100 = 11$
	FT	2198	$N = \left(\frac{2198}{9873}\right) \times 100 = 22$
Sosial	FIP	1460	$N = \left(\frac{1460}{9873}\right) \times 100 = 15$
	FBS	1290	$N = \left(\frac{1290}{9873}\right) \times 100 = 13$
	FIS	1534	$N = \left(\frac{1534}{9873}\right) \times 100 = 16$
	FIK	841	$N = \left(\frac{841}{9873}\right) \times 100 = 9$
	FE	1546	$N = \left(\frac{1546}{9873}\right) \times 100 = 16$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka proporsi jumlah sampel tiap-tiap fakultas adalah mahasiswa eksakta, yaitu fakultas matematika dan ipa sebanyak 11 responden, fakultas teknik sebanyak 22 responden, dan mahasiswa sosial, yaitu fakultas ilmu pendidikan sebanyak 15 responden, fakultas bahasa dan seni sebanyak 13 responden, fakultas ilmu sosial sebanyak 16 responden, fakultas ilmu keolahragaan sebanyak 9 responden, fakultas ekonomi sebanyak 16 responden.

3.3. Definisi Operasional

Operasional variabel, yaitu suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 1983: 152 dalam Aini Qurrotullain, 2013: 34).

Variabel adalah suatu karakteristik dari suatu objek yang nilainya untuk tiap objek bervariasi dan dapat diobservasi atau dibilang atau diukur (Sukestiyarno, 2014: 6). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

variabel bebas, dan variabel kontrol. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39).

Definisi Operasional dalam penelitian ini, yaitu:

a. Definisi Operasional Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Tinggi rendahnya motivasi tersebut diukur dengan menggunakan skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial yang disusun oleh peneliti berdasarkan motivasi intrinsik yang terdiri persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, serta motivasi ekstrinsik yang terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat, peluang, pendidikan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti motivasi berwirausaha pada mahasiswa semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti motivasi berwirausaha pada mahasiswa semakin rendah.

b. Definisi Operasional Mahasiswa Eksakta dan Mahasiswa Sosial

Mahasiswa eksakta adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi yang mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah. Sedangkan mahasiswa sosial adalah orang yang resmi terdaftar yang mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari perilaku dan aktivitas sosial.

3.4. Metode dan Rancangan Penelitian

3.4.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal-komparatif, penelitian kausal-komparatif mencoba menentukan penyebab atau perbedaan yang sudah ada di antara kelompok individu (Shinta Doriza dkk, 2009: 64). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan komparatif. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2014: 6).

3.4.2. Rancangan Penelitian

Setelah peneliti mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel terikat adalah “motivasi berwirausaha” yang diberi notasi huruf (Y), dan variabel bebas adalah “mahasiswa eksakta” yang diberi notasi huruf (X_1) dan “mahasiswa sosial” yang diberi notasi (X_2). Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah penelitian kausal komparatif yang disusun oleh Shinta, dkk (2009: 67-69), yaitu:

- a. Memformulasikan masalah. Peneliti mengidentifikasi fenomena yang sudah terjadi mengenai masalah yang hendak dibahas, yaitu “Perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial”.
- b. Menentukan sampel. Peneliti mendefinisikan secara hati-hati berdasarkan karakteristik yang akan dikaji. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta dengan pertimbangan mahasiswa/i aktif angkatan 2013 – 2014 di Universitas Negeri Jakarta serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Diketahui bahwa proporsi jumlah sampel tiap-tiap fakultas adalah mahasiswa ilmu eksakta, yaitu fakultas matematika dan ipa sebanyak 11 responden, fakultas teknik sebanyak 22 responden, dan mahasiswa ilmu sosial, yaitu fakultas ilmu pendidikan sebanyak 15 responden, fakultas bahasa dan seni sebanyak 13 responden, fakultas ilmu sosial sebanyak 16 responden, fakultas ilmu keolahragaan sebanyak 9 responden, fakultas ekonomi sebanyak 16 responden.
- c. Membuat langkah-langkah penelitian kausal komparatif.

- d. Menganalisis dan menginterpretasi data. Peneliti menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data dan menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- e. Membuat laporan penelitian kausal komparatif. Peneliti membuat hasil dan ringkasan dari penelitian.
- f. Mempublikasikan hasil penelitian. Peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014: 102). Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang ditunjukkan untuk menganalisis perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta. Terdapat satu buah angket, yaitu motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan prosedur dari Suharsimi Arikunto (2006:268 dalam Arista Lukmayanti, 2012: 51-52), yaitu:

- a. Mengidentifikasi variabel dalam rumusan judul penelitian. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu motivasi berwirausaha dan variabel dua variabel terikat, yaitu mahasiswa eksakta dan sosial. Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan

bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sedangkan mahasiswa eksakta adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi yang mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah. Sedangkan mahasiswa sosial adalah orang yang resmi terdaftar yang mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari perilaku dan aktivitas sosial.

b. Mencari indikator atau sub variabel indikator dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik :

1. Motivasi intrinsik

- a. Persepsi
- b. Harga diri dan prestasi
- c. Harapan
- d. Kebutuhan

2. Motivasi ekstrinsik

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Peluang
- d. Pendidikan

c. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator dari pola motivasi

1. Motivasi instrinsik:

a) Persepsi

Proses seseorang mengetahui sikap melalui panca indranya dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas usaha.

b) Harga diri dan prestasi

Kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan untuk hasil yang dicapai setelah berwirausaha.

c) Harapan

Keinginan supaya sesuatu terjadi setelah berwirausaha.

d) Kebutuhan

Seseorang termotivasi untuk menciptakan usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Motivasi ekstrinsik:

a) Lingkungan keluarga

Biasanya seseorang melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.

b) Lingkungan masyarakat

Seseorang yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.

c) Peluang

Peluang adalah mempunyai kesempatan untuk berwirausaha.

d) Pendidikan

Pengetahuan berwirausaha dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi.

d. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument

Sebelum menuliskan butir-butir pernyataan angket motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial, maka terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket tersebut. Kisi-kisi angket dibuat bertujuan untuk menjabarkan secara komprehensif mengenai uraian angket. Uraian yang dimaksud adalah mulai dari variabel penelitian, indikator penelitian, deskriptor penelitian. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Intrument Motivasi Berwirausaha

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Nomor Item Soal
Motivasi berwirausaha	Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.	1. Motivasi Intrinsik	a. Persepsi	Persepsi adalah anggapan diri sendiri tentang berwirausaha	1,2,3,4,5, 6,7
			b. Harga diri dan prestasi	Harga diri dan prestasi adalah kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan dari hasil yang dicapai setelah berwirausaha	8,9,10, 11,12,13, 14
			c. Harapan	Harapan adalah keinginan jika berwirausaha	15,16,17, 18,19,20, 21,22
			d. Kebutuhan	Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan jika berwirausaha	23,24,25
		2. Motivasi ekstrinsik	a. Lingkungan keluarga	Biasanya seseorang melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.	26,27,28, 29,30

			b. Lingkungan masyarakat	Seseorang yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.	31,32,33 34
			c. Peluang	Peluang adalah mempunyai kesempatan untuk berwirausaha	35,36,37, 38,39
			d. Pendidikan	Pengetahuan berwirausaha dalam menjaga kotinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi	40.41,42. 43,44,45, 46

Untuk mengukur setiap butir pernyataan dalam instrument peneliti, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Penilaian Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Bobot Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.1. Uji Validitas Instrumen

Instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014: 121).

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument, digunakan validitas konstruks. Instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, lalu dikonsultasikan dengan dosen ahli. Dosen dimintai pendapatnya tentang instrument yang telah dibuat yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument untuk mengukur indikator dan sub indikator dari motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial. Dosen ahli mungkin akan memberi keputusan bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Dalam penelitian ini, dosen ahli yang dipilih adalah dua orang dosen di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki kemampuan berkaitan dengan penelitian ini. Setelah dikonsultasikan, menurut dosen ahli terdapat beberapa

kalimat pada pernyataan yang dianggap kurang tepat sehingga harus diganti, serta harus menambah item soal.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi *Product-Moment Pearson* dengan r koreksi. Perhitungan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22. Instrument tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan 30 orang (Sugiyono, 2014: 125). Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid atau *drop* yang mana butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dan harus di *drop*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrument kepada 30 responden di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 1 Februari 2017.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial, dari 46 soal yang diuji, ada 6 soal yang tidak lolos uji validitas (tidak valid). Yaitu soal nomor 5, 21, 25, 28, 29, dan 45 harus di *drop* atau dihilangkan. Sehingga jumlah soal yang tadinya ada 46 butir, setelah dilakukan uji validitas menjadi 40 butir soal.

Berikut ini kisi-kisi instrument motivasi berwirausaha yang telah diperbaiki setelah uji validitas instrument.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Intrument Motivasi Berwirausaha

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Nomor Item Soal
Motivasi berwirausaha	Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.	1. Motivasi Intrinsik	a. Persepsi	Persepsi adalah anggapan diri sendiri tentang berwirausaha	1,2,3,4, 5,6
			b. Harga diri dan prestasi	Harga diri dan prestasi adalah kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan dari hasil yang dicapai setelah berwirausaha	7,8,9,10, 11,12,13
			c. Harapan	Harapan adalah keinginan jika berwirausaha	14,15,16, 17,18,19, 20
			d. Kebutuhan	Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan jika berwirausaha	21,22
		2. Motivasi ekstrinsik	a. Lingkungan keluarga	Biasanya seseorang melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.	23,24,25

			b. Lingkungan masyarakat	Seseorang yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.	26,27,28, 29
			c. Peluang	Peluang adalah mempunyai kesempatan untuk berwirausaha	30,31,32, 33,34
			d. Pendidikan	Pengetahuan berwirausaha dalam menjaga kotinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi	35,36.37, 38,39,40

3.5.2. Uji Realibitas Instrument

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014: 121).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas instrument Alpha Cronbach. Perhitungan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22.

Pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (Alpha Cronbach) > 0.6 dikatakan reliabel
- b. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (Alpha Cronbach) < 0.6 dikatakan tidak reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya dilakukan pada soal yang valid pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial, yaitu terdapat 40 soal.

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Motivasi Berwirausaha

N of item	Koef. Alpha Cronbach	Nilai Hasil Alpha Cronbach	Keterangan
40	0.600	0.963	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data Dengan IBM SPSS Statistics 22)

Berdasarkan tabel 3.7 uji realibilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach uji coba instrument penelitian pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial lebih dari 0,600 yaitu 0,963 sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Deni Darmawan, 2014: 159). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket ini berisi daftar beberapa pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan motivasi berwirausaha. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya cara menjawabnya sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga sudah ditetapkan (Deni Darmawan, 2014: 160).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa eksakta dan sosial angkatan 2013 – 2014 yang masih aktif di Universitas Negeri Jakarta, serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Adapun langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data mencakup:

1. Mengidentifikasi mahasiswa eksakta dan sosial angkatan 2013 – 2014 yang masih aktif di Universitas Negeri Jakarta, serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan.
2. Melaksanakan pengambilan data
3. Mengumpulkan data dilakukan dengan mendatangi langsung responden yang secara kebetulan atau accidental bertemu dengan peneliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, maka dilakukan penelitian. Data yang diperoleh melalui instrument penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 147). Teknik pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics 22.

3.8. Hipotesis Statistik

Data dalam penelitian ini adalah data nominal (deskrit), data tersebut diperoleh dari hasil menghitung, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan chi-kuadrat (χ^2) untuk mengetahui signifikansi perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan metode chi-kuadrat menurut Riduwan, dkk (2014: 69-71) sebagai berikut:

a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

Hipotesis alternatif : Ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha

Hipotesis nol : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda)

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ (tidak beda)

b. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) pada tiap sel dengan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum f_k) \times (\sum f_b)}{\sum T}$$

c. Mencari chi-kuadrat (χ^2) dengan rumus: $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$

d. Mencari χ^2_{tabel} , dengan rumus: $dk = (k - 1) \cdot (b - 1)$

e. Membuat kesimpulan. Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak apabila asympot signifikansi dibawah 0,05 maka H_a diterima, sedangkan apabila asympot signifikansinya di atas 0,05 maka H_o diterima.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta, maka data yang diperoleh adalah data yang bersumber dari 102 responden dari mahasiswa eksakta dan sosial angkatan 2013 – 2014 yang masih aktif di Universitas Negeri Jakarta, serta sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Proporsi sampel penelitian tersaji dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Proporsori Sampel Penelitian

	Fakultas	Jumlah
Mahasiswa Eksakta	FMIPA	11
	FT	22
Mahasiswa Sosial	FIP	15
	FBS	13
	FIS	16
	FIK	9
	FE	16
Total		102

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui proporsi sampel setiap fakultas adalah mahasiswa eksakta, yaitu fakultas matematika dan ipa sebanyak 11 responden, fakultas teknik sebanyak 22 responden, dan mahasiswa sosial, yaitu fakultas ilmu pendidikan sebanyak 15 responden, fakultas bahasa dan seni sebanyak 13 responden, fakultas ilmu sosial sebanyak 16 responden, fakultas ilmu keolahragaan sebanyak 9 responden, fakultas ekonomi sebanyak 16 responden.

4.1.1. Deskripsi Data Berdasarkan SubIndikator

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini. Deskripsi data secara keseluruhan yang meliputi motivasi instrinsik terdiri dari persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, dan kebutuhan, sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan. Dinilai menggunakan kategori penilaian yang meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Data hasil penelitian diperoleh dari 33 responden mahasiswa eksakta melalui survey dengan cara memberikan kuesioner tertutup yang berisikan 40 pernyataan positif, perhitungan data penelitian pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa berdasarkan sub indikator dengan mendapatkan data hipotetik, yaitu:

- a. Nilai minimum = (jumlah soal) x (skor terendah)
- b. Nilai maksimum = (jumlah soal) x (skor tertinggi)
- c. Range = (nilai maximal) – jumlah soal)
- d. Satuan standar deviasi = range : (jumlah soal)
- e. Mean teoritik = (jumlah soal) x skala

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai subjek, maka dilakukan kategorisasi pada skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial. Kategorisasi motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dibuat menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan rumus standar deviasi (Azwar, 2003 diacu dalam Muniroh, 2013).

Tabel 4.2. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha

No.	Pedoman	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	Rendah

Keterangan:

X = skor subjek

μ = Rerata (mean) hipotetik

σ = Deviasi standar (SD) hipotetik

4.1.1.1. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi.

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari sub indikator yang berkaitan dengan persepsi, yaitu:

Tabel 4.3. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	6	15	Min	Max	3	18
			6	24		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.4. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 18$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$12 \leq X < 18$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 12$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Persepsi

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	30	3	0	33
Mahasiswa Sosial	53	16	0	69
Jumlah	83	19	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada mahasiswa eksakta terdapat 30 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 3 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 53 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 16 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan persepsi pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta dan sosial dapat mengetahui sikap melalui panca inderanya untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas usaha. Walaupun terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi untuk sikap dari mahasiswa eksakta dan sosial sama-sama mempunyai kemauan kuat untuk berkarya terutama pada bidang ekonomi) dengan semangat mandiri, mampu membuat keputusan yang tepat, berani mengambil risiko, kreatif, inovatif, tekun, teliti, produktif, berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat.

4.1.1.2. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan harga diri dan prestasi, yaitu:

Tabel 4.6. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	7	17,5	Min	Max	3	21
			7	28		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.7. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 20,5$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$14,5 \leq X < 20,5$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 14,5$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Diri Dan Prestasi

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	14	18	1	33
Mahasiswa Sosial	35	32	2	69
Jumlah	49	50	3	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 14 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 18 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang, terdapat 1 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong rendah. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 35 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 32 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang, terdapat 2 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan harga diri dan prestasi pada mahasiswa sosial lebih banyak yang berkategori tinggi dibandingkan dengan mahasiswa eksakta. Dapat diketahui bahwa pada lingkungan mahasiswa eksakta terbatas dalam interaksi sosial, karena lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan kurang tertarik berinteraksi dengan banyak orang dan kurang berminat pada gengsi/status sebagai alasan untuk berwirausaha, sedangkan mahasiswa sosial bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak, mahasiswa eksakta maupun mahasiswa sosial terdapat kesadaran untuk berinteraksi dengan banyak orang dan memperoleh gengsi/status sebagai alasan untuk berwirausaha

4.1.1.3. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Harapan

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan harapan, yaitu:

Tabel 4.9. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	7	17,5	Min	Max	3	21
			7	28		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.10. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 20,5$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$14,5 \leq X < 20,5$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 14,5$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harapan

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	30	3	0	33
Mahasiswa Sosial	55	13	1	69
Jumlah	85	16	1	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 30 orang memiliki motivasi berwirausaha

yang tergolong tinggi, terdapat 3 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 55 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 13 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang, terdapat 1 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan harapan pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa macam-macam risiko usaha seperti risiko teknis, risiko pasar, risiko di luar kemampuan manusia tidak ditakuti karena terdapat harapan bahwa setelah berwirausaha dapat memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, memberi peluang melakukan perubahan, memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin, walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya, memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

4.1.1.4. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Harga Kebutuhan

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan kebutuhan, yaitu:

Tabel 4.12. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	2	5	Min	Max	3	6
			2	8		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.13. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 8$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$2 \leq X < 8$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 2$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.14.

Tabel 4.14. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Kebutuhan

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	3	30	0	33
Mahasiswa Sosial	5	64	0	69
Jumlah	8	94	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 3 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 30 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 5 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 64 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan kebutuhan pada kategori sedang. Dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta dan sosial setelah berwirausaha mahasiswa eksakta maupun mahasiswa sosial kurang tertarik untuk memenuhi kebutuhannya karena alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai stabilitas keuangan.

4.1.1.5. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, yaitu:

Tabel 4.15. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	3	7,5	Min	Max	1,5	9
			3	12		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.16. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 9$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$6 \leq X < 9$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 6$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.17.

Tabel 4.17. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Keluarga

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	29	4	0	33
Mahasiswa Sosial	46	23	0	69
Jumlah	75	27	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 29 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 4 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 46 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 23 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa lingkungan dalam bentuk "*role models*" berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial.

4.1.1.6. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat, yaitu:

Tabel 4.18. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	4	10	Min	Max	2	12
		4	4	16		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.19. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 12$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$8 \leq X < 12$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 8$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.20.

Tabel 4.20. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Masyarakat

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	26	7	0	33
Mahasiswa Sosial	52	17	0	69
Jumlah	78	24	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 26 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 7 orang memiliki motivasi berwirausaha yang

tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 52 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 17 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat pada kategori tinggi. Dapat diketahui walaupun lingkungan mahasiswa eksakta lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan dan terbatas dalam interaksi sosial, sedangkan lulusan ilmu sosial bersentuhan dengan komunitas masyarakat serta berinteraksi dengan orang banyak, tetapi masyarakatnya sama-sama mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha.

4.1.1.7. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Peluang

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan peluang, yaitu:

Tabel 4.21. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Peluang

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	5	Mean	Skor		SDS	Range
		12,5	Min	Max	3	15
		5	20			

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.22. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Peluang

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 15,5$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$9,5 \leq X < 15,5$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 9,5$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.23.

Tabel 4.23. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Peluang

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	21	12	0	33
Mahasiswa Sosial	31	38	0	69
Jumlah	52	50	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 21 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 12 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 31 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 38 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan peluang pada mahasiswa eksakta sebagian besar pada kategori tinggi dibandingkan mahasiswa sosial. Dapat diketahui karena lingkungan mahasiswa eksakta yang lebih banyak bersentuhan dengan sumber daya alam atau peralatan-peralatan dan terbatas dalam interaksi sosial, misalnya di perminyakan, pertambangan,

manufaktur, laboratorium lebih memanfaatkan peluang untuk berwirausaha, sedangkan pada mahasiswa sosial yang bersentuhan dengan komunitas masyarakat, berinteraksi dengan orang banyak, kurang memanfaatkan peluang untuk berwirausaha.

4.1.1.8. Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan

Perhitungan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dari subindikator yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu:

Tabel 4.24. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan

Motivasi Berwirausaha	Jumlah Soal	Data Hipotetik				
		Mean	Skor		SDS	Range
Mahasiswa Eksakta dan Sosial	6	15	Min	Max	3	18
			6	24		

Selanjutnya kategorisasi motivasi berwirausaha menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

Tabel 4.25. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Peluang

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X \geq 18$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$12 \leq X < 18$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 12$	Rendah

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial diperoleh hasil pada tabel 4.26.

Tabel 4.26. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial Yang Berkaitan Dengan Pendidikan

Motivasi Berwirausaha	Kategori			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Mahasiswa Eksakta	21	12	0	33
Mahasiswa Sosial	42	27	0	69
Jumlah	63	39	0	102

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa eksakta terdapat 21 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 12 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang. Sedangkan dapat diketahui bahwa mahasiswa sosial terdapat 42 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 27 orang memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang berkaitan dengan pendidikan pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa walaupun mahasiswa eksakta mempelajari suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi yang dibuktikan dengan metode ilmiah, sedangkan pada mahasiswa sosial mempelajari perilaku dan aktivitas sosial dalam kehidupan bersama, tetapi mahasiswa eksakta dan sosial dapat menyesuaikan pengetahuan yang diterima dalam perguruan tinggi tersebut untuk menciptakan aktivitas usaha sesuai dengan bidangnya dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi diperlukan, seperti bidang finance, perencanaan strategis, marketing, manajemen, komunikasi, menulis dan berbicara yang lancar.

4.1.2. Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Data hasil penelitian diperoleh dari 33 responden mahasiswa eksakta melalui survey dengan cara memberikan kuesioner tertutup yang berisikan 40 pernyataan positif, perhitungan data penelitian pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh data hipotetik yang tersaji dalam tabel 4.27.

Tabel 4.27. Data Hipotetik Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Motivasi Berwirausaha	N	Data Hipotetik			
		Mean	Skor		SD
			Min	Max	
Mahasiswa Eksakta	33	125,76	97	144	10,320

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan tabel 4.27. perhitungan data penelitian pada skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta, diperoleh skor minimal hipotetik adalah 97 dan skor maksimal hipotetiknya adalah 144. Rerata hipotetik yang diperoleh sebesar 125,76 dengan standar deviasi 10,320.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai subjek, maka dilakukan kategorisasi pada skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial. Kategorisasi motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dibuat menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan rumus standar deviasi (Azwar, 2003 diacu dalam Muniroh, 2013).

Tabel 4.28. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X > 136$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$115,4 \leq X < 136$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 115,4$	Rendah
Total			

Keterangan:

X = skor subjek

μ = Rerata (mean) hipotetik

σ = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta, diperoleh hasil pada tabel 4.29.

Tabel 4.29. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Kategori	Mahasiswa Eksakta	
	Frekuensi	%
Tinggi	7	21,7
Sedang	23	69,7
Rendah	3	9,1
Total	33	100

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang (21,7%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 23 orang (69,7%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang, dan terdapat 3 orang (9,1%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha pada kategori sedang.

4.1.3. Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Data hasil penelitian diperoleh dari 69 responden mahasiswa eksakta melalui survey dengan cara memberikan kuesioner tertutup yang berisikan 40 pernyataan positif, perhitungan data penelitian pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh data hipotetik yang tersaji dalam tabel 4.30.

Tabel 4.30. Deskripsi Data Penelitian
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Motivasi Berwirausaha	N	Data Hipotetik			
		Mean	Skor		SD
			Min	Max	
Mahasiswa Sosial	69	122,67	84	156	14,602

(Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistic 22)

Berdasarkan tabel 4.30. perhitungan data penelitian pada skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta, diperoleh skor minimal hipotetik adalah 84 dan skor maksimal hipotetiknya adalah 156. Rerata hipotetik yang diperoleh sebesar 122,67 dengan standar deviasi 14,602.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai subjek, maka dilakukan kategorisasi pada skala motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial. Kategorisasi motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial dibuat menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan rumus standar deviasi (Azwar, 2003 diacu dalam Muniroh, 2013).

Tabel 4.31. Kategorisasi Skor Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

No.	Pedoman	Skor	Kategori
1.	$X \geq (\mu + \sigma)$	$X > 137,2$	Tinggi
2.	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$108 \leq X < 137,2$	Sedang
3.	$X < (\mu - \sigma)$	$X < 108$	Rendah
Total			

Keterangan:

X = skor subjek

μ = Rerata (mean) hipotetik

σ = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan kategorisasi skor motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta, diperoleh hasil pada tabel 4.32.

Tabel 4.32. Data Hasil Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Kategori	Mahasiswa Sosial	
	Frekuensi	%
Tinggi	9	13,0
Sedang	51	73,9
Rendah	9	13,0
Total	69	100

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 9 orang (13,0%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong tinggi, terdapat 51 orang (73,9%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong sedang, dan terdapat 9 orang (13,0%) memiliki motivasi berwirausaha yang tergolong rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha pada kategori sedang.

4.2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan chi-kuadrat (χ^2) untuk mengetahui signifikansi perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta.

Hipotesis Penelitian:

- a. Hipotesis alternatif : Ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa ilmu eksakta dan mahasiswa ilmu sosial dalam motivasi berwirausaha
- b. Hipotesis nol : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa ilmu eksakta dan mahasiswa ilmu sosial dalam motivasi berwirausaha

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak apabila asympot signifikansi dibawah 0,05 maka H_a diterima, sedangkan apabila asympot signifikansinya di atas 0,05 maka H_o diterima.

Tabel 4.33. Hasil uji hipotesis data

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,682 ^a	2	,096
Likelihood Ratio	5,609	2	,061
Linear-by-Linear Association	3,958	1	,047
N of Valid Cases	102		

Sumber: Pengolahan Data IBM SPSS Statistics 22

Pada tabel Chi Square, baris Pearson Chi Square menunjukkan harga $\chi_{02}^2 = 4,682$, db = 2, dan p-value = 0,096 > 0,05 atau H_o diterima. Dengan demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berwirausaha pada mahasiswa eksata dalam motivasi instrinsik lebih terdorong dari persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, serta motivasi ekstrinsik lebih terdorong dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan. Sedangkan pada mahasiswa sosial dalam motivasi instrinsik lebih terodorong dari persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, serta motivasi ekstrinsik lebih terdorong dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Uji Chi Square, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil kategori, terlihat bahwa

sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi berwirausaha pada kategori sedang, yaitu mahasiswa eksakta sebanyak 23 orang (69,7%) dan mahasiswa sosial sebanyak 51 orang (73,9%). Dari hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha tidak didasarkan atas latar belakang bidang ilmu, artinya semua mahasiswa baik dari bidang eksakta maupun dari bidang sosial dapat berwirausaha selama mempunyai motivasi-motivasi berwirausaha lainnya, misalnya persepsi, harga diri dan prestasi, keinginan, kebutuhan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.

Terdapat persamaan hasil penelitian dengan penelitian dari Dendy Prasetya (2015) yang berjudul Perbedaan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Ditinjau Dari *Locus Of Control*, dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan akan timbulnya minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ditinjau dari *locus of control*. Walaupun dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ditinjau dari *locus of control*, tetapi terdapat persamaan dalam populasi, yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015) yang berjudul Hubungan Antara Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Di kalangan Mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa, hasil yang didapat bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Dapat

dikatakan bahwa siapapun bisa termotivasi untuk berwirausaha, apalagi yang telah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan.

Ini sejalan dengan lulusan dari mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial yang telah sukses berwirausaha, yaitu Drs. H. Musoli Sarjana Muda jurusan fisika fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Indonesia telah sukses berwirausaha membuka bimbel nurul fikri, dan Basuki Abdullah dari Akademik Seni Rupa (*Academie Voor Beeldende Kunsten*) di [Den Haag](#), [Belanda](#) sebagai seorang maestro lukis, walaupun berasal dari bidang ilmu yang berbeda, tetapi orang-orang tersebut memiliki motivasi untuk berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial di Universitas Negeri Jakarta. Menurut hasil uji hipotesis, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa eksakta dan mahasiswa sosial dalam motivasi berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa eksakta dan sosial cenderung memiliki motivasi berwirausaha pada kategori sedang.
- b. Motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan yang didorong dari dalam dan luar diri individu yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi yang didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah serta untuk mempelajari perilaku dan aktivitas sosial sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang

diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

c. Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

d. Mahasiswa eksakta adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi yang mempelajari objek-objek empiris di alam semesta yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi, misalnya didapatkan, dibuktikan, melalui metode ilmiah. Sedangkan mahasiswa sosial adalah orang yang resmi terdaftar yang mengikuti pelajaran di perguruan tinggi untuk mempelajari perilaku dan aktivitas sosial.

e. Motivasi berwirausaha terdiri dari motivasi intrinsik, yaitu persepsi, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, dan motivasi intrinsik, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

- a. Motivasi berwirausaha tidak didasarkan atas latar belakang bidang ilmu, artinya semua mahasiswa baik dari bidang eksakta maupun dari bidang sosial dapat berwirausaha selama mempunyai motivasi-motivasi berwirausaha lainnya, seperti persepsi, harga diri dan prestasi, keinginan, kebutuhan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.
- b. Pembelajaran kewirausahaan merupakan hal yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa eksakta dan sosial untuk menjaga kontinuitas usaha dan mengatasi segala masalah dalam berwirausaha. Penguasaan dan keterampilan yang diterima mahasiswa eksakta dan sosial di perguruan tinggi dimanfaatkan untuk menciptakan aktivitas usaha sesuai dengan bidang ilmunya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran-saran, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih homogen, sebaiknya peneliti menambahkan beberapa deskripsi data.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Jakarta, untuk memperhatikan mahasiswanya agar memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi.
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sudah mempunyai motivasi berwirausaha, supaya dapat berhasil dalam menciptakan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Basrowi (2016). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari, A. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dadang, S. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Malayu, H. (2014). *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Leonardus, S. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadirman, A. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shinta, D. & Ernita, M. (2009). *Penelitian Pendidikan*. Depok: Ulinnuha Press.
- Sukestiyarno. (2014). *Statistika Dasar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo Intima.

Sumber Skripsi dan Tesis

- Ahmad, M. 2010. Perbedaan Motivasi Berwirausaha Antara Siswa SMA Dan SMK Di Jakarta Timur [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aini, Q. 2013. Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Tunarungu: Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDLB di SLB N Cicendo [skripsi]. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Bandung.
- Anggraini, 2015. Hubungan Antara Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Motivasi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta [skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Annisa, N.A. 2015. Penelusuran Lulusan S1 Prodi Tata Busana Jurusan Ikk Ft Unj Yang Bekerja Di Bidang Non Pendidikan: Studi Pada Alumni Program Studi Tata Busana Lulusan 2012-2014 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Arista, L. 2012. Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di Smk Negeri 6 Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Asep, S. 2016. Studi Lacak Lulusan S1 (Strata 1) Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta: Studi Deskriptif Terhadap Lulusan S1 Tahun 2010 sampai 2014 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Darma, R. 2013. Tracer Study Fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta [tesis]. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Deby, C.S. 2015. Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta: Tahun Lulusan 2010 Sampai Dengan Tahun 2012 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dendy, P. 2015. Perbedaan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Ditinjau Dari *Locus Of Control* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Intan S.H. 2013. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Jajang, B. 2010. Studi Kinerja Pegawai Layanan Sirkulasi Dan Referens Di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung [tesis]. Depok: Program Magister Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia.

Novieta, E.P. 2015. Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana (S1) Yang Bekerja Di Bidang Pendidikan: Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana (S1) Ikk Ft Unj Lulusan 2012-2014 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Yulida, G.S. 2014. Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Jurusan Ikk Ft Unj Bekerja Di Berbagai Lapangan Pekerjaan: Studi Pada Alumni Program Studi Tata Rias Tahun Lulusan 2008 – 2012 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Sumber Internet

BPJS. (2016). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan*. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>. Diakses 7 September 2016.

Cqq. (2009). *Relevansi Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_artikel&id=17. Dikpora. Diakses 16 September 2016.

Fadli, H. (2015). *Inilah 5 Perbedaan Anak Eksakta Dengan Sosial Yang Sering Bikin Mereka Ribut*. <https://pelajar.me/inilah-5-perbedaan-anak-eksakta-dengan-sosial-yang-sering-bikin-mereka-ribut/>. Diakses 11 Februari 2017.

Kariman. (2015). *Perbedaan Ilmu Alam dan Ilmu Sosial Secara Epistemologi*. Kompasiana.com. http://www.kompasiana.com/beritakariman/perbedaan-ilmu-alam-dan-ilmu-sosial-secara-epistemologi_55547177b67e616114ba5560_. Diakses 16 September 2016.

Kemdikbud (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <http://kbbi.web.id/>. Diakses 15 Desember 2016.

Mariamanehat. (2015). *Ilmu Alam Dan Ilmu Sosial Itu Berbeda*. http://www.kompasiana.com/mariamanehat26.blogspot.com/ilmu-alam-dan-ilmu-sosial-itu-berbeda_555467b473977315149054af. Kompasiana.com. Diakses 16 September 2016.

Mikhael, G. (2016). *Kenapa Lulusan Perguruan Tinggi Makin Susah Mendapatkan Pekerjaan?* Kompas.com. <http://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan>. Diakses 16 September 2016.

Pramdia, A.J. (2016). *Kemenkop Ingin Cetak Wirausaha Sosial Berbasis Teknologi Informasi*. Kompas.com. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/05/08/213749326/Kemenkop.Ingin.Cetak.Wirausaha.Sosial.Berbasis.Teknologi.Informasi>. Diakses 16 September 2016.

Tonny, L. (2013). *Seminar Sehari: Peranan Mahasiswa Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi*. Academia.Edu. http://www.academia.edu/4928991/Seminar_KMN_PERANAN_MAHASISWA_DALAM_MENGHADAPI_PERKEMBANGAN_TEKNOLOGI_INFORMASI. Diakses 19 Desember 2016.

Lampiran 1 Daftar Program Studi Di Universitas Negeri Jakarta Yang Terdapat Mata Kuliah Kewirausahaan

**DAFTAR PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
YANG TERDAPAT MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN**

Bidang	Fakultas	Prodi	Nama Mata Kuliah	Semester
Eksakta	FMIPA	Pend. Matematika	Kewirausahaan	6
		Matematika	Kewirausahaan	4
		Sistem Komputer	Kewirausahaan	6
		Pend. Fisika	Kewirausahaan	5
		Fisika	Kewirausahaan	8
		Kimia	Kewirausahaan	7
		Pend. Biologi	Kewirausahaan	5
	FT	Pend. Teknik Elektro	Kewirausahaan	7
		Pend. Teknik Informatika dan Komputer	Kewirausahaan	2
		D3 Teknik Elektronika	Kewirausahaan	5
		D3 Teknik Mesin	Kewirausahaan	4
		Pend. Teknik Bangunan	Kewirausahaan	5
		D3 Teknik Sipil	Kewirausahaan	4
		D3 Transportasi	Kewirausahaan	1
		Pend. Tata Boga	Kewirausahaan	4
		Pend. Tata Busana	Kewirausahaan	-
		Pend. Tata Rias	Kewirausahaan	5
		Pend. Kesejahteraan Keluarga	Kewirausahaan	5
		D3 Tata Boga	Kewirausahaan	2
		D3 Tata Busana	Kewirausahaan	3
D3 Tata Rias	Kewirausahaan	4		
	FIP	Teknologi Pendidikan	Kewirausahaan	3
		Pend. Luar Sekolah	Kewirausahaan	5
		Manajemen Pendidikan	Kewirausahaan	4
		Psikologi	Psikologi Kewirausahaan	7
	FBS	Sastra Indonesia	Entrepreneur Bahasa	-
		Pend. Bahasa Arab	Kewirausahaan	-
		Pend. Seni Rupa	Kewirausahaan	7
		Pend. Musik	Kewirausahaan	-
		Pend. Seni Tari	Kewirausahaan	6
		Pend. Bahasa Jepang	Kewirausahaan	6
		Pend. Bahasa Mandarin	Teori Kewirausahaan	5
		Praktik	6	

			Kewirausahaan	
FIS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		Kewirausahaan	2
	D3 Usaha Jasa Pariwisata		Kewirausahaan	4
	Ilmu Agama Islam		Kewirausahaan	6
	Pend. IPS		Kewirausahaan	4
FIK	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		Kewirausahaan	5
	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi		Kewirausahaan	
FE	Pend. Ekonomi Konsentrasi Pend. Administrasi Perkantoran		Kewirausahaan	4
	Pend. Ekonomi Konsentrasi Ekonomi Koperasi		Kewirausahaan	4
	Pend. Ekonomi Konsentrasi Pend. Akuntansi		Kewirausahaan	3
	Pend. Tata Niaga		Kewirausahaan	5
	D3 Sekretari		Kewirausahaan	4
	Manajemen		Kewirausahaan	7
	D3 Manajemen Pemasaran		Kewirausahaan	5
	Akuntansi		Kewirausahaan	5
	D3 Akuntansi		Kewirausahaan	5



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
 Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
 Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

Hal : Uji Validitas

Jakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth.

Shuata... Doniza, S.SOS, M.SE, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana, pada semester ini (105) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis/dosen uji validitas pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Setyaningsih A. 5525122941	Analisis perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi


 Evnita Maulida, Ph.D.....
 NIP. 197204261998032001..

Hormat kami,
 Dosen Pembimbing Materi


 Dr. Weninga, M. Sn.....
 NIP. 196310291988032001....



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01702

Hal : Uji Validitas

Jakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth.
M. Wachsanjaya, M.Pd
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana, pada semester ini (105) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panelis/dosen uji validitas pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Setyaningsih A. 5525122941	Analisis perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing Metodologi


Ernita Marlida, Ph.D.....
NIP. 197204261998032001...

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Materi


Dr. Wsanjaya, M.S.....
NIP. 196310231988032001....

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKSAKTA DAN SOSIAL

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Nomor Item Soal
Motivasi berwirausaha	Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.	3. Motivasi Intrinsik	e. Persepsi	Persepsi adalah anggapan diri sendiri tentang berwirausaha	1,2,3,4,5,6,7
			f. Harga diri dan prestasi	Harga diri dan prestasi adalah kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan dari hasil yang dicapai setelah berwirausaha	8,9,10,11,12,13,14
			g. Harapan	Harapan adalah keinginan jika berwirausaha	15,16,17,18,19,20,21,22
			h. Kebutuhan	Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan jika berwirausaha	23,24,25
		4. Motivasi ekstrinsik	e. Lingkungan keluarga	Biasanya seseorang melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek,	26,27,28,29,30

				paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.	
			f. Lingkungan masyarakat	Seseorang yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.	31,32,33 34
			g. Peluang	Peluang adalah mempunyai kesempatan untuk berwirausaha	35,36,37, 38,39
			h. Pendidikan	Pengetahuan berwirausaha dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi	40.41,42. 43,44,45, 46

Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Berwirausaha

“Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial”

Dosen Ahli 1: Shinta Doriza, M.Se, M.Pd

Dosen Ahli 2: M. Noerharyono, M.Pd

Tuliskan identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. No. Registrasi :
4. Fakultas/Prodi :
5. Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda centang (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan kondisi anda.
2. Keterangan pilihan jawaban:

No.	Kategori Jawaban	Bobot Jawaban
		Pernyataan Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Persepsi					
1.	Saya memilih berwirausaha sebagai karir saya				
2.	Saya merasa mampu untuk berwirausaha				
3.	Saya dapat mematuhi etika bisnis				
4.	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai resiko				
5.	Saya mampu mengatasi sulitnya mengembangkan usaha				
6.	Saya dapat membuat keputusan dengan tepat				
7.	Berwirausaha dapat meningkatkan kemandirian saya				

8.	Berwirausaha dapat meningkatkan kemampuan pribadi saya				
9.	Berwirausaha dapat meningkatkan produktivitas saya				
Harga Diri dan Prestasi					
10.	Saya lebih memilih berwirausaha dibandingkan menjadi seorang pegawai				
11.	Saya tidak malu berwirausaha				
12.	Berwirausaha merupakan pekerjaan yang bergengsi tinggi				
13.	Berwirausaha dapat meningkatkan status sosial saya di masyarakat				
14.	Berwirausaha membuat status sosial saya lebih diakui oleh masyarakat				
15.	Berwirausaha membuat status sosial saya lebih baik di masyarakat				
16.	Berwirausaha membuat saya lebih dikenal oleh orang lain				
17.	Berwirausaha membuat saya lebih dihormati oleh masyarakat				
18.	Berwirausaha membuat saya lebih dihargai oleh keluarga				
19.	Berwirausaha membuat saya lebih dihargai oleh keluarga				
20.	Berwirausaha membuat orang lain lebih peduli kepada saya				
Harapan					
13.	Walaupun terdapat resiko, saya tertantang untuk berwirausaha				
14.	Berwirausaha memberi peluang untuk maju				
15.	Berwirausaha menjadikan masa depan saya lebih baik				
16.	Dunia usaha yang sedang mengalami kemajuan, membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
17.	Menurut saya, berwirausaha memiliki peranan dalam mengatasi masalah pengangguran				
Kebutuhan					
18.	Berwirausaha adalah cara yang tepat untuk mendapatkan penghasilan				
19.	Hasil berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari				
20.	Berwirausaha dapat menimbulkan stabilitas keuangan menjadi lebih baik				
21.	Hasil berwirausaha dapat dijadikan tambahan tabungan				
22.	Berwirausaha adalah cara yang tepat untuk				

	membuat kaya				
Lingkungan Keluarga					
23.	Adanya dukungan keluarga membuat saya termotivasi berwirausaha				
24.	Saya tertarik berwirausaha karena orangtua saya adalah seorang wirausahawan				
25.	Orang tua berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalankan sejak dulu				
26.	Saya ingin berwirausaha untuk meringankan beban ekonomi orangtua				
27.	Berwirausaha membuat orang tua saya bangga				
Lingkungan Masyarakat					
28.	Melihat teman berwirausaha membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
29.	Lingkungan pergaulan saya mendukung untuk berwirausaha				
30.	Saya mendapatkan banyak teman karena berwirausaha				
31.	Banyaknya kegiatan bisnis di lingkungan sekitar membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
Peluang					
32.	Saya ingin berwirausaha dimulai dengan merintis bisnis kecil di lingkungan sekitar				
33.	Saya ingin memanfaatkan kreativitas saya untuk berwirausaha				
34.	Banyaknya teknologi yang dapat dimanfaatkan mendorong saya untuk berwirausaha				
35.	Saya ingin berwirausaha dengan memanfaatkan sosial media				
Pendidikan					
36.	Setelah saya mempelajari kewirausahaan, saya termotivasi untuk berwirausaha				
37.	Teori dan praktik kewirausahaan yang ada sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk berwirausaha				
38.	Saya berkeinginan untuk memanfaatkan pengetahuan yang saya dapat dalam mata kuliah kewirausahaan				
39.	Saya sudah memulai usaha setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan				
40.	Kemampuan berwirausaha saya peroleh pada bangku kuliah				

PERNYATAAN KESEDIAAN

Assalamuallaikum Wr. Wb

Saya Setyaningsih Azis, mahasiswi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, sedang mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial". Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Bila Anda mahasiswa/i aktif Universitas Negeri Jakarta, saya memohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data Anda akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini. Saya harap Anda menjawab pernyataan sesuai dengan gambaran diri Anda.

Lengkapilah data diri Anda dibawah ini:

6. Nama :.....
7. Jenis Kelamin :.....
8. No. Registrasi :.....
9. Fakultas/Prodi :.....
10. Angkatan :.....

Jakarta, 2017

Responden

()

Kuesioner Penelitian

“Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial”

Petunjuk Pengisian:

3. Berikan tanda centang (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan kondisi anda.

4. Keterangan pilihan jawaban:

No.	Kategori Jawaban	Bobot Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih berwirausaha sebagai karir saya		√		

Selamat Mengisi!!!

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha sebagai karir saya				
2	Saya merasa mampu untuk berwirausaha				
3	Saya dapat mematuhi etika bisnis				
4	Saya dapat membuat keputusan dengan tepat				
5	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai resiko				
6	Berwirausaha dapat meningkatkan kemandirian saya				
7	Berwirausaha dapat meningkatkan kemampuan pribadi saya				
8.	Saya lebih memilih berwirausaha dari pada menjadi seorang pegawai				
9	Berwirausaha membuat saya lebih dikenal oleh orang lain				
10	Berwirausaha membuat orang lain lebih peduli kepada saya				
11	Berwirausaha dapat meningkatkan status sosial saya di masyarakat				
12	Berwirausaha membuat status sosial saya lebih diakui oleh masyarakat				
13	Berwirausaha membuat saya lebih dihormati				

	oleh masyarakat				
14	Berwirausaha membuat teman-teman saya bangga				
15	Berwirausaha dapat mewujudkan keinginan saya				
16	Berwirausaha memberi peluang pada saya untuk maju				
17	Berwirausaha menjadikan masa depan saya lebih baik				
18	Berwirausaha membuat saya menjadi sukses				
19	Walaupun terdapat resiko dalam berwirausaha, saya yakin akan berhasil				
20	Berwirausaha adalah cara yang tepat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak				
21	Berwirausaha adalah cara yang tepat untuk membuat kaya				
22	Berwirausaha membuat orang tua saya bangga				
23	Hasil berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari				
24	Berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya				
25	Berwirausaha dapat membantu kebutuhan hidup teman-teman saya				
26	Adanya dukungan keluarga membuat saya termotivasi berwirausaha				
27	Saya termotivasi berwirausaha karena orang tua atau saudara sukses berwirausaha				
28	Saya termotivasi berwirausaha karena orang tua saya adalah seorang wirausahawan				
29	Orangtua saya berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalankan sejak dulu				
30	Berwirausaha dapat meringankan beban ekonomi orangtua saya				
31	Setelah membaca profil wirausaha sukses membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
32	Melihat teman yang sukses berwirausaha membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
33	Lingkungan pergaulan saya mendukung untuk berwirausaha				
34	Berwirausaha membuat saya mendapatkan banyak teman				
35	Dunia usaha yang sedang mengalami kemajuan membuat saya termotivasi untuk				

	berwirausaha				
36	Banyaknya kegiatan bisnis di lingkungan sekitar membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
37	Banyaknya teknologi yang dapat dimanfaatkan mendorong saya untuk berwirausaha				
38	Saya ingin memanfaatkan kreativitas saya untuk berwirausaha				
39	Dengan adanya media sosial, akan saya manfaatkan untuk berwirausaha.				
40	Setelah saya mempelajari kewirausahaan, saya termotivasi untuk berwirausaha				
41	Teori dan praktik kewirausahaan yang ada sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk berwirausaha				
42	Saya berkeinginan untuk memanfaatkan pengetahuan yang saya dapat dalam mata kuliah kewirausahaan				
43	Kemampuan berwirausaha saya peroleh setelah mempelajari kewirausahaan				
44	Saya berwirausaha sejak masuk kuliah				
45	Saya berwirausaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
46	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus kuliah				



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Setiyaningsih A. 5525122941	Analisis perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta,
Dosen Uji Validitas

Shinta Dwi

Shinta Dwi, S.Si, M.Sc, M.AE, M.Pd



Building
Future
Leaders

QMS-FT/SOP/S5-17/2012

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID: 1011/01782

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Setyaningsih A. 5525122941	Analisis perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa eksakta dan sosial

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 24 Januari 2017
Dosen Uji Validitas

M. Nurkayono, M.Pd.
NIP. 19681031 200312 1001

Lampiran 9 Data 30 Responden Untuk Uji Validitas Instrumen

DATA RESPONDEN

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
1	Muhammad Arif Zulmi	Laki-laki	3115133732	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
2	kholilah	Perempuan	3115130770	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
3	MIFTAHURRAHMAH AYUNI	Perempuan	3115133722	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
4	Sintiya Diyah Ayu	Perempuan	5545142590	FT	2014	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
5	Putriansyah	Perempuan	5115141831	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
6	Dwi Puspa	Perempuan	5525134062	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
7	Astri yusari	Perempuan	5525134075	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
8	risma kristiana	Perempuan	5525131803	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
9	Mila Fatihat	Perempuan	5525131829	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
10	Hanifah D A	Perempuan	5115141089	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
11	Dedek tri mardianta	Laki-laki	1445140094	FIP	2014	Manajemen Pendidikan
12	Rosyidatul Qomariah	Perempuan	1615143226	FIP	2014	Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini
13	Nurlia Ramadan	Perempuan	1515143187	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
14	anisa amaturrahman	Perempuan	1445142043	FIP	2014	Manajemen Pendidikan
15	Kholviyatul Karimah	Perempuan	2415130580	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
16	Rafidah Aprilia	Perempuan	2415130565	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
17	Filzah Inarah Aprilia	Perempuan	2415130566	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
18	Mei Wulandari	Perempuan	2125134614	FBS	2013	Sastra Indonesia
19	Yulyani	Perempuan	4115131082	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
20	Sekar Rosana Putri	Perempuan	4115133764	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

21	Hakimmatul fatonah	Perempuan	4914133435	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
22	Revi Indriyani	Perempuan	4715131228	FIS	2013	Ilmu Agama Islam
23	Ika aditya pratiwi	Perempuan	4115131076	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
24	Luhur pambudi	Laki-laki	6815144870	FIK	2014	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
25	Egi maulana	Laki-laki	6815137332	FIK	2013	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
26	dzaqiyah tsabatullah	Perempuan	8135234112	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
27	Lusi julistia	Perempuan	8135135545	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
28	Ditha friska	Perempuan	8135132272	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
29	Restia Nur Rizky	Perempuan	8135134141	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
30	Hania Rahmanti	Perempuan	8135132240	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga

Lapiran 10 Data Jawaban 30 Responden Untuk Uji Validitas Instrumen

Data Jawaban Responden

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	
6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	
7	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	
9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
11	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
12	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	
14	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	
15	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
16	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	
17	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4
19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	
20	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	1	3	4	2	4	4	4	
22	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	
23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	
25	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3

No.	36	37	3	39	40	41	42	43	44	45	46
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
7	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4
8	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3
9	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
11	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
15	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
16	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3
17	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
18	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3
19	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4
20	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
30	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0.825	0.361	Valid
2	0.732	0.361	Valid
3	0.648	0.361	Valid
4	0.389	0.361	Valid
5	0.214	0.361	Tidak Valid
6	0.738	0.361	Valid
7	0.738	0.361	Valid
8	0.825	0.361	Valid
9	0.537	0.361	Valid
10	0.455	0.361	Valid
11	0.571	0.361	Valid
12	0.719	0.361	Valid
13	0.560	0.361	Valid
14	0.554	0.361	Valid
15	0.666	0.361	Valid
16	0.798	0.361	Valid
17	0.691	0.361	Valid
18	0.727	0.361	Valid
19	0.714	0.361	Valid
20	0.734	0.361	Valid
21	0.242	0.361	Tidak Valid
22	0.460	0.361	Valid
23	0.483	0.361	Valid
24	0.565	0.361	Valid
25	0.231	0.361	Tidak Valid
26	0.843	0.361	Valid
27	0.493	0.361	Valid
28	0.356	0.361	Tidak Valid
29	0.186	0.361	Tidak Valid
30	0.516	0.361	Valid
31	0.678	0.361	Valid
32	0.448	0.361	Valid
33	0.697	0.361	Valid
34	0.722	0.361	Valid
35	0.746	0.361	Valid
36	0.651	0.361	Valid

37	0.660	0.361	Valid
38	0.781	0.361	Valid
39	0.664	0.361	Valid
40	0.682	0.361	Valid
41	0.668	0.361	Valid
42	0.613	0.361	Valid
43	0.505	0.361	Valid
44	0.387	0.361	Valid
45	0.313	0.361	Tidak Valid
46	0.788	0.361	Valid

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA EKSAKTA DAN SOSIAL

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Nomor Item Soal
Motivasi berwirausaha	Motivasi berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku yang dihasilkan dari keinginan seseorang sehingga mendorong kemampuannya dalam menciptakan usaha atau kegiatan bisnis melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.	5. Motivasi Intrinsik	a. Persepsi	Persepsi adalah anggapan diri sendiri tentang berwirausaha	1,2,3,4, 5,6
			b. Harga diri dan prestasi	Harga diri dan prestasi adalah kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan dari hasil yang dicapai setelah berwirausaha	7,8,9,10, 11,12,13
			c. Harapan	Harapan adalah keinginan jika berwirausaha	14,15,16, 17,18,19, 20
			d. Kebutuhan	Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan jika berwirausaha	21,22
		6. Motivasi ekstrinsik	a. Lingkungan keluarga	Biasanya seseorang melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek,	23,24,25

				paman, bibi, anak), pasangan, atau pengusaha yang berwirausaha, sehingga termotivasi untuk berwirausaha juga.	
			b. Lingkungan masyarakat	Seseorang yang tinggal di daerah yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha atau mempunyai teman-teman yang berwirausaha akan menimbulkan motivasi untuk berwirausaha juga.	26,27,28, 29
			c. Peluang	Peluang adalah mempunyai kesempatan untuk berwirausaha	30,31,32, 33,34
			d. Pendidikan	Pengetahuan berwirausaha dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi	35,36,37, 38,39,40

PERNYATAAN KESEDIAAN

Assalamuallaikum Wr. Wb

Saya Setiyaningsih Azis, mahasiswi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, sedang mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial". Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Bila Anda mahasiswa/i aktif Universitas Negeri Jakarta, saya memohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data Anda akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini. Saya harap Anda menjawab pernyataan sesuai dengan gambaran diri Anda.

Lengkapilah data diri Anda dibawah ini:

11. Nama :.....
12. Jenis Kelamin :.....
13. No. Registrasi :.....
14. Fakultas/Prodi :.....
15. Angkatan :.....

Jakarta, 2017

Responden

()

Kuesioner Penelitian

“Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial”

Petunjuk Pengisian:

5. Berikan tanda centang (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan kondisi anda.

6. Keterangan pilihan jawaban:

No.	Kategori Jawaban	Bobot Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih berwirausaha sebagai karir saya		√		

Selamat Mengisi!!!

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha sebagai karir saya				
2	Saya merasa mampu untuk berwirausaha				
3	Saya dapat mematuhi etika bisnis				
4	Saya dapat membuat keputusan dengan tepat				
5	Berwirausaha dapat meningkatkan kemandirian saya				
6	Berwirausaha dapat meningkatkan kemampuan pribadi saya				
7	Saya lebih memilih berwirausaha dari pada menjadi seorang pegawai				
8	Berwirausaha membuat saya lebih dikenal oleh orang lain				
9	Berwirausaha membuat orang lain lebih peduli kepada saya				
10	Berwirausaha dapat meningkatkan status sosial saya di masyarakat				
11	Berwirausaha membuat status sosial saya lebih diakui oleh masyarakat				
12	Berwirausaha membuat saya lebih dihormati oleh masyarakat				

13	Berwirausaha membuat teman-teman saya bangga				
14	Berwirausaha dapat mewujudkan keinginan saya				
15	Berwirausaha memberi peluang pada saya untuk maju				
16	Berwirausaha menjadikan masa depan saya lebih baik				
17	Berwirausaha membuat saya menjadi sukses				
18	Walaupun terdapat resiko dalam berwirausaha, saya yakin akan berhasil				
19	Berwirausaha adalah cara yang tepat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak				
20	Berwirausaha membuat orang tua saya bangga				
21	Hasil berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari				
22	Berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya				
23	Adanya dukungan keluarga membuat saya termotivasi berwirausaha				
24	Saya termotivasi berwirausaha karena orang tua atau saudara sukses berwirausaha				
25	Berwirausaha dapat meringankan beban ekonomi orangtua saya				
26	Setelah membaca profil wirausaha sukses membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
27	Melihat teman yang sukses berwirausaha membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
28	Lingkungan pergaulan saya mendukung untuk berwirausaha				
29	Berwirausaha membuat saya mendapatkan banyak teman				
30	Dunia usaha yang sedang mengalami kemajuan membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
31	Banyaknya kegiatan bisnis di lingkungan sekitar membuat saya termotivasi untuk berwirausaha				
32	Banyaknya teknologi yang dapat dimanfaatkan mendorong saya untuk berwirausaha				
33	Saya ingin memanfaatkan kreativitas saya untuk berwirausaha				
34	Dengan adanya media sosial, akan saya				

	manfaatkan untuk berwirausaha.				
35	Setelah saya mempelajari kewirausahaan, saya termotivasi untuk berwirausaha				
36	Teori dan praktik kewirausahaan yang ada sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk berwirausaha				
37	Saya berkeinginan untuk memanfaatkan pengetahuan yang saya dapat dalam mata kuliah kewirausahaan				
38	Kemampuan berwirausaha saya peroleh setelah mempelajari kewirausahaan				
39	Saya berwirausaha sejak masuk kuliah				
40	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus kuliah				

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	121,93	240,823	,813	,961
Q2	122,03	245,137	,721	,962
Q3	122,13	249,913	,618	,962
Q4	122,10	253,128	,337	,964
Q6	121,60	246,248	,738	,962
Q7	121,60	246,248	,738	,962

Q8	121,93	240,823	,813	,961
Q9	122,03	246,999	,531	,963
Q10	122,37	251,757	,392	,963
Q11	122,10	247,955	,564	,963
Q12	122,20	244,717	,696	,962
Q13	122,40	247,697	,542	,963
Q14	122,47	247,568	,492	,963
Q15	121,90	245,541	,687	,962
Q16	121,73	244,823	,820	,961
Q17	121,93	246,823	,705	,962
Q18	122,00	247,241	,731	,962
Q19	121,83	245,523	,728	,962
Q20	121,87	243,982	,695	,962
Q22	121,97	250,585	,454	,963
Q23	122,07	253,857	,445	,963
Q24	122,23	250,185	,499	,963
Q26	121,83	242,213	,830	,961
Q27	122,33	247,885	,425	,964
Q30	122,17	250,626	,427	,963
Q31	122,00	246,759	,678	,962
Q32	122,10	251,886	,405	,963
Q33	122,27	244,547	,659	,962
Q34	122,00	246,000	,720	,962
Q35	122,00	245,586	,743	,962
Q36	122,07	246,616	,610	,962

Q37	121,87	247,361	,641	,962
Q38	121,87	244,947	,773	,962
Q39	121,73	247,375	,673	,962
Q40	121,83	245,109	,685	,962
Q41	122,00	247,103	,659	,962
Q42	122,10	249,197	,624	,962
Q43	122,20	251,200	,466	,963
Q44	122,63	251,826	,344	,964
Q46	122,07	241,720	,791	,961



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor 3994C/UN39.12/KM/2016 23 Desember 2016
Lamp
Hal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas MIPA
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi 5525122941
Program Studi Pendidikan Tata Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul

“Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo SH
NIP. 196304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3350/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

14 Oktober 2016

Yth. Pembantu Dekan I Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Setyaningsih Azis**
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Eksakta dan Ilmu Sosial"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana



Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3994A/UN39.12/KM/2016
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

23 Desember 2016

Yth Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul

"Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana

Woro Sasihoyo SH
NIP. 19630403 198510 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4068B/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

30 Desember 2016

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3994B/UN39.12/KM/2016 23 Desember 2016
Lamp -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial"

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1 Dekan Fakultas Teknik
2 Kaprog Pendidikan Tata Busana



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4068A/UN39.12/KM/2016

30 Desember 2016

Lamp. :

H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta dan Sosial"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3316/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

11 Oktober 2016

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Setyaningsih Azis
Nomor Registrasi : 5525122941
Program Studi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Teip/HP : 087880335180

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Perbedaan Motivasi Mahasiswa Ilmu Eksakta dan Ilmu Sosial"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Busana

Drs. Syafullan
NIP. 195702161984031001

Lampiran 22 Data Responden

DATA RESPONDEN

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
1	Muhammad Arif Zulmi	Laki-laki	3115133732	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
2	Kholilah	Perempuan	3115130770	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
3	Miftahurrahmah Ayuni	Perempuan	3115133722	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
4	Iin Khoirunnisa	Perempuan	3115130783	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
5	Muhammad Piqih	Laki-laki	3115133737	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
6	Retno Wulandari	Perempuan	3145141987	FMIPA	2014	Sistem Komputer
7	Mohammad Hafizh	Laki-laki	3115136317	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
8	Lidya Mardalinda	Perempuan	3115136318	FMIPA	2013	Pendidikan Matematika
9	Ichsan Nur Darmawan	Laki-laki	3315136389	FMIPA	2013	Pendidikan Kimia
10	Anna Rahmadianty	Perempuan	3315133609	FMIPA	2013	Pendidikan Kimia
11	Dian Lestari	Perempuan	3315130923	FMIPA	2013	Pendidikan Kimia
12	Sintiya Diyah Ayu	Perempuan	5545142590	FT	2014	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
13	Putriansyah	Perempuan	5115141831	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
14	Dwi Puspa	Perempuan	5525134062	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
15	Astri Yusari	Perempuan	5525134075	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
16	Risma Kristiana	Perempuan	5525131803	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
17	Mila Fatihat	Perempuan	5525131829	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
18	Hanifah D A	Perempuan	5115141089	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
19	Ibnu Hilman Dewantono	Laki-laki	5115141084	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
20	Sarah	Perempuan	5545141316	FT	2014	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
21	Alvin Okta Hendriawa	Laki-laki	5115141068	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
22	Shanty Muflihawati	Perempuan	5115144147	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
23	Tantyo Sulisty W	Laki-laki	13	FT	2014	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
24	M.Redi	Laki-laki	5545142581	FT	2014	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
25	Jamil Fuady	Laki-laki	5223144214	FT	2014	D3 Teknik Elektronika
26	Liston Waldemar	Laki-laki	5115141830	FT	2014	Pendidikan Teknik Elektro
27	Amaludin Munaf Pratama	Laki-laki	5223144233	FT	2014	D3 Teknik Elektronika
28	Respati Prayoga	Laki-laki	5223144207	FT	2014	D3 Teknik Elektronika
29	Agung Priambudi	Laki-laki	5223144215	FT	2014	D3 Teknik Elektronika
30	Dicky Pratanda Setia Anugraha	Laki-laki	5315145499	FT	2014	Pendidikan Teknik Mesin
31	Aswin Bimo Subandoro	Laki-laki	5223144193	FT	2014	D3 Teknik Elektronika
32	Ratu Ulfah Usniyatisholihah	Perempuan	5525131827	FT	2013	Pendidikan Tata Busana
33	Rizka Muthia	Perempuan	5315145509	FT	2014	Pendidikan Teknik Mesin
34	Dedek Tri Mardianta	Laki-laki	1445140094	FIP	2014	Manajemen Pendidikan
35	Rosyidatul Qomariah	Perempuan	1615143226	FIP	2014	Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini
36	Nurlia Ramadan	Perempuan	1515143187	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
37	Anisa Amaturrehman	Perempuan	1445142043	FIP	2014	Manajemen Pendidikan
38	Inu Rasmanita Nur	Perempuan	1125143057	FIP	2014	Psikologi
39	Hery Nur Santoso	Laki-laki	1125143064	FIP	2014	Psikologi
40	Askar Fathiah	Perempuan	1125140026	FIP	2014	Psikologi
41	Mohammad Yogi Putra Ramadhan	Laki-laki	1445140111	FIP	2014	Manajemen Pendidikan
42	Julia Septiyana	Perempuan	1815140212	FIP	2014	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
43	Ferika Rahmadian Wulandari	Perempuan	1515130210	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
44	Arifia Utami	Perempuan	1515133697	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
45	Ananda Deviana	Perempuan	1715140203	FIP	2014	Bimbingan Konseling

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
46	Selyna Rizkia Putri	Perempuan	1515130189	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
47	Anurah Amelia Maharani	Perempuan	1515130208	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
48	Ami Amalia	Perempuan	1515130190	FIP	2013	Pendidikan Luar Sekolah
49	Kholviyatul Karimah	Perempuan	2415130580	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
50	Rafidah Aprilia	Perempuan	2415130565	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
51	Filzah Inarah Aprilia	Perempuan	2415130566	FBS	2013	Pendidikan Seni Rupa
52	Mei Wulandari	Perempuan	2125134614	FBS	2013	Sastra Indonesia
53	Novi Nurkhaeni	Perempuan	2115142195	FBS	2014	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
54	Fira Ferista	Perempuan	2525143486	FBS	2014	Pendidikan Seni Tari
55	Ratu Kinanti	Perempuan	2525142349	FBS	2014	Pendidikan Seni Tari
56	Maharani	Perempuan	2115132917	FBS	2013	Sastra Indonesia
57	Fauzia Nur Praptiwi	Perempuan	2115132917	FBS	2013	Sastra Indonesia
58	Diah Ayu Wardani	Perempuan	2125130443	FBS	2013	Sastra Indonesia
59	R Dewi Kartika H	Perempuan	2125130457	FBS	2013	Sastra Indonesia
60	Tresia Septianana	Perempuan	2125130463	FBS	2013	Sastra Indonesia
61	Ika Lisnawati	Perempuan	2125130462	FBS	2013	Sastra Indonesia
62	Yulyani	Perempuan	4115131082	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
63	Sekar Rosana Putri	Perempuan	4115133764	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
64	Hakimmatul Fatonah	Perempuan	4914133435	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
65	Revi Indriyani	Perempuan	4715131228	FIS	2013	Ilmu Agama Islam
66	Ika Aditya Pratiwi	Perempuan	4115131076	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
67	Muhammad Jovi Maulana	Laki-laki	4115133803	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
68	Lulu	Perempuan	4115131098	FIS	2013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
69	Fitrotul Umami	Perempuan	4115142427	FIS	2014	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
70	Luthfita Aziza	Perempuan	4115143749	FIS	2014	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
71	Septi Dwi Ambarwati	Perempuan	4915131371	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
72	Ajeng Nur Aryani	Perempuan	4915131416	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
73	Irma Lutfiana	Perempuan	4915131378	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
74	Aulia Komala	Perempuan	4915133428	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
75	Tria Maulida Agustiar	Perempuan	4915131404	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
76	Nazia Maulia Amini	Perempuan	4915131373	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
77	Fani Novi Alvianta	Perempuan	4915133411	FIS	2013	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
78	Luhur Pambudi	Laki-laki	6815144870	FIK	2014	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
79	Egi Maulana	Laki-laki	6815137332	FIK	2013	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
80	Dixi Nugroho Ucu Pramudya	Laki-laki	6135142612	FIK	2014	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
81	Adhitya Oktavianto	Laki-laki	6135144775	FIK	2014	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
82	Novan Andardeni	Laki-laki	6135142608	FIK	2014	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
83	Muhammad Syawal	Laki-laki	6815144899	FIK	2014	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
84	Rangga Sulthon Aulia	Laki-laki	6815137343	FIK	2013	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
85	Fauzan Hazmi	Laki-laki	6135142614	FIK	2014	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
86	Pahrudin	Laki-laki	6815137349	FIK	2013	Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Olahraga Rekreasi
87	Dzaqiyah Tsabatullah	Perempuan	8135234112	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
88	Lusi Julistia	Perempuan	8135135545	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
89	Ditha Friska	Perempuan	8135132272	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
90	Restia Nur Rizky	Perempuan	8135134141	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
91	Hania Rahmanti	Perempuan	8135132240	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
92	Friska Novia	Perempuan	8105132194	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
93	Angga Septiyaji	Laki-laki	8105132176	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Registrasi	Fakultas	Angkatan	Program Studi
94	Rachma Anggita	Perempuan	8105132115	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
95	Tri Intan Dewi Sintha	Perempuan	8135134139	FE	2013	Pendidikan Tata Niaga
96	Areng Ramadhan	Laki-laki	8105133129	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
97	Jasmine Risky Ramadhani	Perempuan	8105132098	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
98	Syifa	Perempuan	8105132099	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
99	Nova Arifani	Perempuan	8105132169	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
100	Millah Fakhraeni	Perempuan	8105132219	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
101	Herlina	Perempuan	8105132199	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
102	Nurma Eka Lestari	Perempuan	8105132163	FE	2013	Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi

Lampiran 23 Data Jawaban Responden

Data Jawaban Responden

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
8	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3		
10	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	
11	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2		
14	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
15	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4		
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	
17	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4		
18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
19	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3		
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2		
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4		
23	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	
25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3		
26	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4		
27	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2		
28	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
29	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3		
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
31	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3		
32	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4		
33	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
34	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
71	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
77	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
78	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
79	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
80	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
81	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3		
83	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	
84	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
85	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	
86	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	
87	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	
89	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
90	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
91	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	
92	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
96	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
98	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
99	1	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1
100	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3		
101	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
102	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Persepsi

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Tinggi	18	Sedang
2	Sedang	19	Sedang
3	Tinggi	20	Sedang
4	Rendah	21	Sedang
5	Tinggi	22	Sedang
6	Tinggi	23	Sedang
7	Sedang	24	Sedang
8	Tinggi	25	Tinggi
9	Sedang	26	Sedang
10	Sedang	27	Sedang
11	Sedang	28	Sedang
12	Tinggi	29	Tinggi
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Sedang
15	Tinggi	32	Sedang
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Eksakta Sub Indikator Persepsi

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	3	9,1	9,1	9,1
Tinggi	30	90,9	90,9	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Sub Indikator Persepsi

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Sedang
35	Sedang	70	Tinggi
36	Tinggi	71	Tinggi
37	Rendah	72	Sedang
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Sedang	74	Sedang
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Sedang	77	Sedang
43	Sedang	78	Tinggi
44	Sedang	79	Sedang
45	Tinggi	80	Sedang
46	Sedang	81	Sedang
47	Sedang	82	Tinggi
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Tinggi	86	Sedang
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Tinggi	88	Tinggi
54	Tinggi	89	Sedang
55	Tinggi	90	Rendah
56	Tinggi	91	Tinggi
57	Sedang	92	Sedang
58	Tinggi	93	Sedang
59	Tinggi	94	Sedang
60	Sedang	95	Tinggi
61	Sedang	96	Tinggi
62	Sedang	97	Sedang
63	Sedang	98	Sedang
64	Tinggi	99	Sedang
65	Sedang	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Sedang	102	Tinggi
68	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sosial Sub Indikator Persepsi

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	53	76,8	76,8	76,8
Sedang	16	23,2	23,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Harga Diri Dan Prestasi

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Tinggi	18	Tinggi
2	Tinggi	19	Tinggi
3	Tinggi	20	Tinggi
4	Tinggi	21	Tinggi
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Tinggi
7	Tinggi	24	Tinggi
8	Tinggi	25	Tinggi
9	Tinggi	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Sedang
11	Tinggi	28	Tinggi
12	Tinggi	29	Tinggi
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Sedang
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Eksakta Sub Indikator Harga Diri
Dan Prestasi

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Harga Diri Dan Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	14	42,4	42,4	42,4
Sedang	18	54,5	54,5	97,0
Rendah	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial
Sub Indikator Harga Diri Dan Prestasi

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Tinggi
35	Tinggi	70	Tinggi
36	Tinggi	71	Tinggi
37	Sedang	72	Sedang
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Tinggi	74	Tinggi
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Sedang	77	Tinggi
43	Tinggi	78	Tinggi
44	Tinggi	79	Rendah
45	Tinggi	80	Sedang
46	Tinggi	81	Tinggi
47	Sedang	82	Sedang
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Tinggi	86	Tinggi
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Tinggi	88	Tinggi
54	Tinggi	89	Tinggi
55	Tinggi	90	Tinggi

56	Tinggi	91	Tinggi
57	Tinggi	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi
59	Sedang	94	Tinggi
60	Tinggi	95	Tinggi
61	Tinggi	96	Tinggi
62	Tinggi	97	Tinggi
63	Tinggi	98	Sedang
64	Tinggi	99	Sedang
65	Tinggi	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Tinggi	102	Tinggi
68	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
 Sosial Sub Indikator Harga Diri
 Dan Prestasi

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Harga Diri Dan Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	35	50,7	50,7	50,7
Sedang	32	46,4	46,4	97,1
Rendah	2	2,9	2,9	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Harapan

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Sedang	18	Sedang
2	Sedang	19	Sedang
3	Sedang	20	Sedang
4	Sedang	21	Sedang
5	Sedang	22	Sedang
6	Sedang	23	Sedang
7	Sedang	24	Sedang
8	Sedang	25	Sedang
9	Sedang	26	Sedang
10	Sedang	27	Sedang
11	Tinggi	28	Sedang
12	Sedang	29	Sedang
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Sedang
15	Sedang	32	Sedang
16	Sedang	33	Sedang
17	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Eksakta Sub Indikator Harapan

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	30	90,9	90,9	90,9
Sedang	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial
Sub Indikator Harapan

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Sedang
35	Sedang	70	Sedang
36	Sedang	71	Sedang
37	Sedang	72	Sedang
38	Sedang	73	Sedang
39	Sedang	74	Sedang
40	Sedang	75	Sedang
41	Sedang	76	Sedang
42	Sedang	77	Sedang
43	Sedang	78	Sedang
44	Sedang	79	Sedang
45	Sedang	80	Sedang
46	Sedang	81	Sedang
47	Sedang	82	Sedang
48	Sedang	83	Tinggi
49	Sedang	84	Sedang
50	Sedang	85	Tinggi
51	Sedang	86	Sedang
52	Sedang	87	Sedang
53	Sedang	88	Tinggi
54	Sedang	89	Sedang
55	Sedang	90	Sedang
56	Sedang	91	Sedang
57	Tinggi	92	Sedang
58	Sedang	93	Sedang
59	Sedang	94	Sedang
60	Sedang	95	Sedang

61	Sedang	96	Sedang
62	Sedang	97	Sedang
63	Sedang	98	Sedang
64	Sedang	99	Sedang
65	Sedang	100	Sedang
66	Sedang	101	Tinggi
67	Sedang	102	Sedang
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Sosial Sub Indikator Harapan

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Harapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	55	79,7	79,7	79,7
	Sedang	13	18,8	18,8	98,6
	Rendah	1	1,4	1,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Kebutuhan

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Tinggi	18	Tinggi
2	Tinggi	19	Tinggi
3	Sedang	20	Tinggi
4	Tinggi	21	Tinggi
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Tinggi
7	Sedang	24	Tinggi
8	Sedang	25	Tinggi
9	Tinggi	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Sedang
11	Tinggi	28	Tinggi
12	Tinggi	29	Tinggi
13	Tinggi	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Tinggi
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Eksakta Sub Indikator Kebutuhan

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Kebutuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	9,1	9,1	9,1
Sedang	30	90,9	90,9	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Sub Indikator Kebutuhan

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Tinggi
35	Sedang	70	Tinggi
36	Sedang	71	Tinggi
37	Sedang	72	Tinggi
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Sedang	74	Tinggi
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Tinggi	77	Tinggi
43	Tinggi	78	Tinggi
44	Sedang	79	Sedang
45	Tinggi	80	Tinggi
46	Tinggi	81	Tinggi
47	Sedang	82	Tinggi
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Sedang	86	Tinggi
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Tinggi	88	Tinggi
54	Tinggi	89	Tinggi
55	Tinggi	90	Sedang
56	Tinggi	91	Tinggi
57	Sedang	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi

59	Sedang	94	Sedang
60	Tinggi	95	Tinggi
61	Tinggi	96	Sedang
62	Tinggi	97	Tinggi
63	Tinggi	98	Sedang
64	Sedang	99	Sedang
65	Sedang	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Sedang	102	Tinggi
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Sosial Sub Indikator Kebutuhan

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Kebutuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	7,2	7,2	7,2
Sedang	64	92,8	92,8	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Lampiran 28 Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Lingkungan Keluarga

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Sedang	18	Tinggi
2	Tinggi	19	Tinggi
3	Tinggi	20	Tinggi
4	Sedang	21	Tinggi
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Tinggi
7	Tinggi	24	Tinggi
8	Sedang	25	Sedang
9	Sedang	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Tinggi
11	Tinggi	28	Tinggi
12	Tinggi	29	Sedang
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Tinggi
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Lingkungan Keluarga

N	Valid	33
	Missing	0

**Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Lingkungan
Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	29	87,9	87,9	87,9
	Sedang	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial
Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Tinggi
35	Sedang	70	Tinggi
36	Sedang	71	Tinggi
37	Sedang	72	Tinggi
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Sedang	74	Tinggi
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Tinggi	77	Tinggi
43	Tinggi	78	Tinggi
44	Sedang	79	Sedang
45	Tinggi	80	Tinggi
46	Tinggi	81	Tinggi
47	Sedang	82	Tinggi
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Sedang	86	Tinggi
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Tinggi	88	Tinggi
54	Tinggi	89	Tinggi
55	Tinggi	90	Sedang
56	Tinggi	91	Tinggi
57	Sedang	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi
59	Sedang	94	Sedang

60	Tinggi	95	Tinggi
61	Tinggi	96	Sedang
62	Tinggi	97	Tinggi
63	Tinggi	98	Sedang
64	Sedang	99	Sedang
65	Sedang	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Sedang	102	Tinggi
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
 Sosial Sub Indikator Lingkungan
 Keluarga

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	46	66,7	66,7	66,7
Sedang	23	33,3	33,3	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Sedang	18	Tinggi
2	Tinggi	19	Tinggi
3	Tinggi	20	Tinggi
4	Sedang	21	Tinggi
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Tinggi
7	Tinggi	24	Tinggi
8	Sedang	25	Sedang
9	Sedang	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Tinggi
11	Tinggi	28	Tinggi
12	Tinggi	29	Sedang
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Tinggi
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	26	78,8	78,8	78,8
Sedang	7	21,2	21,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Tinggi
35	Tinggi	70	Tinggi
36	Tinggi	71	Tinggi
37	Sedang	72	Tinggi
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Tinggi	74	Tinggi
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Sedang	77	Tinggi
43	Tinggi	78	Sedang
44	Tinggi	79	Sedang
45	Tinggi	80	Tinggi
46	Tinggi	81	Tinggi
47	Tinggi	82	Tinggi
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Tinggi	86	Tinggi
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Tinggi	88	Tinggi
54	Tinggi	89	Tinggi
55	Tinggi	90	Sedang
56	Tinggi	91	Tinggi
57	Tinggi	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi
59	Sedang	94	Sedang

60	Tinggi	95	Tinggi
61	Tinggi	96	Tinggi
62	Tinggi	97	Tinggi
63	Tinggi	98	Sedang
64	Tinggi	99	Sedang
65	Sedang	100	Tinggi
66	Sedang	101	Tinggi
67	Sedang	102	Tinggi
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
 Sosial Sub Indikator Lingkungan
 Masyarakat

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	52	75,4	75,4	75,4
	Sedang	17	24,6	24,6	100,0
Total		69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Lingkungan Peluang

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Sedang	18	Sedang
2	Sedang	19	Tinggi
3	Sedang	20	Tinggi
4	Tinggi	21	Tinggi
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Sedang
7	Sedang	24	Tinggi
8	Sedang	25	Tinggi
9	Tinggi	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Sedang
11	Tinggi	28	Sedang
12	Sedang	29	Tinggi
13	Tinggi	30	Tinggi
14	Sedang	31	Tinggi
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Sedang
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Esakta Sub Indikator Peluang

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Esakta Sub Indikator Peluang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	21	63,6	63,6	63,6
Sedang	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial
Sub Indikator Peluang

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Sedang
35	Sedang	70	Sedang
36	Sedang	71	Sedang
37	Sedang	72	Sedang
38	Tinggi	73	Sedang
39	Tinggi	74	Sedang
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Sedang	77	Sedang
43	Sedang	78	Tinggi
44	Tinggi	79	Sedang
45	Sedang	80	Tinggi
46	Sedang	81	Tinggi
47	Sedang	82	Tinggi
48	Tinggi	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Tinggi
51	Tinggi	86	Sedang
52	Tinggi	87	Sedang
53	Sedang	88	Tinggi
54	Sedang	89	Sedang
55	Sedang	90	Sedang
56	Sedang	91	Tinggi

57	Tinggi	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi
59	Sedang	94	Sedang
60	Sedang	95	Sedang
61	Tinggi	96	Tinggi
62	Tinggi	97	Sedang
63	Tinggi	98	Sedang
64	Tinggi	99	Tinggi
65	Sedang	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Sedang	102	Sedang
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
 Sosial Sub Indikator Peluang

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indikator Peluang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	31	44,9	44,9	44,9
Sedang	38	55,1	55,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Sub Indikator Lingkungan Pendidikan

a. Mahasiswa Eksakta

Responden	Kategori	Responden	Kategori
1	Sedang	18	Sedang
2	Tinggi	19	Sedang
3	Sedang	20	Sedang
4	Tinggi	21	Sedang
5	Tinggi	22	Tinggi
6	Tinggi	23	Tinggi
7	Sedang	24	Tinggi
8	Tinggi	25	Sedang
9	Sedang	26	Tinggi
10	Tinggi	27	Sedang
11	Tinggi	28	Sedang
12	Tinggi	29	Tinggi
13	Sedang	30	Tinggi
14	Tinggi	31	Tinggi
15	Tinggi	32	Tinggi
16	Tinggi	33	Tinggi
17	Tinggi		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
Eksakta Sub Indikator Pendidikan

N	Valid	33
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta Sub Indikator Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	21	63,6	63,6	63,6
Sedang	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

b. Mahasiswa Sosial

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Sub Indikator Pendidikan

Responden	Kategori	Responden	Kategori
34	Sedang	69	Sedang
35	Tinggi	70	Tinggi
36	Tinggi	71	Tinggi
37	Sedang	72	Tinggi
38	Tinggi	73	Tinggi
39	Tinggi	74	Tinggi
40	Sedang	75	Tinggi
41	Sedang	76	Tinggi
42	Sedang	77	Sedang
43	Tinggi	78	Tinggi
44	Tinggi	79	Sedang
45	Sedang	80	Tinggi
46	Sedang	81	Tinggi
47	Tinggi	82	Tinggi
48	Sedang	83	Tinggi
49	Tinggi	84	Tinggi
50	Tinggi	85	Sedang
51	Tinggi	86	Sedang
52	Tinggi	87	Tinggi
53	Sedang	88	Tinggi
54	Sedang	89	Tinggi
55	Sedang	90	Sedang
56	Tinggi	91	Tinggi

57	Tinggi	92	Sedang
58	Tinggi	93	Tinggi
59	Sedang	94	Sedang
60	Sedang	95	Tinggi
61	Sedang	96	Tinggi
62	Tinggi	97	Tinggi
63	Tinggi	98	Sedang
64	Tinggi	99	Sedang
65	Sedang	100	Tinggi
66	Tinggi	101	Tinggi
67	Sedang	102	Tinggi
68	Sedang		

Statistics

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
 Sosial Sub Indidkator Pendidikan

N	Valid	69
	Missing	0

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial Sub Indidkator Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	42	60,9	60,9	60,9
Sedang	27	39,1	39,1	100,0
Total	69	100,0	100,0	

Hasil SPSS untuk Deskripsi Data Hipotetik
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta	33	97	144	125,76	10,320
Valid N (listwise)	33				

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Responden	Skor	Kategori	Responden	Skor	Kategori
1	118	Sedang	18	115	Rendah
2	119	Sedang	19	122	Sedang
3	117	Sedang	20	119	Sedang
4	117	Sedang	21	123	Sedang
5	134	Sedang	22	128	Sedang
6	143	Tinggi	23	120	Sedang
7	116	Sedang	24	139	Tinggi
8	119	Sedang	25	126	Sedang
9	120	Sedang	26	130	Sedang
10	126	Sedang	27	97	Rendah
11	133	Sedang	28	123	Sedang
12	123	Sedang	29	131	Sedang
13	120	Sedang	30	144	Tinggi
14	140	Tinggi	31	115	Rendah
15	139	Tinggi	32	138	Tinggi
16	140	Tinggi	33	123	Sedang
17	133	Sedang			

Hasil SPSS untuk Data Penelitian
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	9,1	9,1	9,1
	Sedang	23	69,7	69,7	78,8
	Tinggi	7	21,2	21,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Hasil SPSS untuk Deskripsi Data Hipotetik

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial	69	84	156	122,67	14,602
Valid N (listwise)	69				

Hasil Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Responden	Skor	Kategori	Responden	Skor	Kategori
34	100	Rendah	69	113	Sedang
35	112	Sedang	70	119	Sedang
36	122	Sedang	71	127	Sedang
37	94	Rendah	72	117	Sedang
38	126	Sedang	73	120	Sedang
39	126	Sedang	74	119	Sedang
40	96	Rendah	75	141	Tinggi
41	108	Sedang	76	153	Tinggi
42	111	Sedang	77	114	Sedang
43	120	Sedang	78	127	Sedang
44	122	Sedang	79	84	Rendah
45	118	Sedang	80	129	Sedang
46	117	Sedang	81	130	Sedang
47	115	Sedang	82	123	Sedang
48	126	Sedang	83	148	Tinggi
49	135	Sedang	84	139	Tinggi
50	134	Sedang	85	135	Sedang
51	135	Sedang	86	124	Sedang
52	136	Sedang	87	122	Sedang
53	130	Sedang	88	151	Tinggi
54	119	Sedang	89	127	Sedang
55	120	Sedang	90	102	Rendah
56	131	Sedang	91	130	Sedang
57	124	Sedang	92	105	Rendah
58	130	Sedang	93	128	Sedang
59	95	Rendah	94	117	Sedang
60	108	Sedang	95	125	Sedang
61	122	Sedang	96	126	Sedang
62	132	Sedang	97	116	Sedang
63	138	Tinggi	98	103	Rendah
64	149	Tinggi	99	93	Rendah
65	118	Sedang	100	129	Sedang
66	144	Tinggi	101	156	Tinggi
67	109	Sedang	102	128	Sedang
68	122	Sedang			

Hasil SPSS untuk Data Penelitian Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	13,0	13,0	13,0
	Sedang	51	73,9	73,9	87,0
	Tinggi	9	13,0	13,0	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Hasil SPSS untuk Uji Hipotesis Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,682 ^a	2	,096
Likelihood Ratio	5,609	2	,061
Linear-by-Linear Association	3,958	1	,047
N of Valid Cases	102		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,21.



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

OMS-FT/SOP/S5-17/2011



Certificate ID: 1011/01782

TANDA PERBAIKAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Setyaningsih Azis
2. Nomor Registrasi : 5525122941
3. Jenjang : S1
4. Program Studi : Tata Busana
5. Fakultas : Teknik – Universitas Negeri Jakarta
6. Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Eksakta
: Dan Sosial

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Wesnina, M.Sn	Pembimbing I		17-02-2017
2	Kenita Maulida, Ph.D	Pembimbing II		17-02-2017
3	Sholihawati, S.Pd, M.Pd	Ketua		14-02-2017
4	Dra. Harsuganti, Ph.D, M.HUM	Sekretaris		14-02-2017
5	Esty. Nurbaity, A, S.Pd, MKM	Dosen Ahli		17-02-2017

Mengetahui,
Koord.Prodi S1 Tata Busana

Dr. Wesnina, M.Sn.
NIP. 196310291988032001

Jakarta,

Mahasiswa,

Setyaningsih Azis
Noreg. 5525122941

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Setiyaningsih Azis
Nama Panggil : Tiya
TTL : Jakarta, 28 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat : Jl. Haji Amin, Rt.04, Rw.02, No.53, Kel.T irtajaya,
Kec. Sukmajaya, Kota Depok
E-mail : tiyazis94@gmail.com
No. Hp : 087880335180
ID Line : tiyazis
Instagram : @tiyazis



Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Depok 4 Lulus Pada Tahun 2006
- SMP Negeri 1 Depok Lulus Pada Tahun 2008
- SMK Negeri 2 Depok Lulus Pada Tahun 2011
- Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik,
Program Studi Pendidikan Tata Busana S1
Reguler Angkatan 2012 Lulus Pada Tahun 2017